



**PENGARUH DESENTRALISASI DAN PEMANFAATAN
INFORMASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PERUSAHAAN JASA
(STUDI KASUS PADA PT SUMISHO GLOBAL LOGISTIC)**

Skripsi

Dibuat Oleh :

Salma Putri Aprillia
0221 18 253

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR**

JULI 2022



**PENGARUH DESENTRALISASI DAN PEMANFAATAN
INFORMASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PERUSAHAAN JASA
(STUDI KASUS PADA PT SUMISHO GLOBAL LOGISTIC)**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan
Bogor

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
(Dr. Hendro Sasongko, Ak., MM., CA)

Ketua Program Studi Akuntansi
(Dr. Arief Tri Hardiyanto, Ak., MBA., CMA., CCSA., CA., CSEP., QIA)



**PENGARUH DESENTRALISASI DAN PEMANFAATAN
INFORMASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PERUSAHAAN JASA
(STUDI KASUS PADA PT SUMISHO GLOBAL LOGISTIC)**

Skripsi

Telah disidangkan dan dinyatakan lulus
Pada hari Selasa, tanggal 26 Juli 2022

Salma Putri Aprillia
0221 18 253

Disetujui

Ketua Penguji Sidang
(Dr. Hendro Sasongko, Ak., MM., CA)

Ketua Komisi Pembimbing
(Monang Situmorang, Ak., M.M., CA)

Anggota Komisi Pembimbing
(Dessy Herlisawati, SE., Msi., CAP)

The image shows two handwritten signatures in black ink. The first signature is larger and more stylized, while the second is smaller and more legible. Both are positioned to the right of the text of the examiners and supervisors.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salma Putri Aprillia

NPM : 0221 18 253

Judul Skripsi : Pengaruh Desentralisasi dan Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Perusahaan Jasa (Studi Kasus Pada PT Sumisho Global Logistic)

Dengan ini saya menyatakan bahwa Paten dan Hak Cipta dari produk skripsi di atas adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan Paten, Hak Cipta dari karya tulis saya kepada Universitas Pakuan.

Bogor, Juli 2022



Salma Putri Aprillia

0221 18 253

**© Hak Cipta milik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan, tahun
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

Dilarang mengumumkan dan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

ABSTRAK

SALMA PUTRI APRILLIA. 022118253. Pengaruh Desentralisasi dan Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Perusahaan Jasa (Studi Kasus Pada PT Sumisho Global Logistic). Di bawah bimbingan : MONANG SITUMORANG dan DESSY HERLISNAWATI. 2022.

Kinerja Manajerial adalah proses yang dilalui manajer untuk memastikan bahwa aktivitas dari para karyawan dan *output* yang dihasilkan sesuai dengan tujuan organisasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial salah satunya yaitu faktor situasional, yaitu faktor yang meliputi sosial dan organisasi, meliputi kebijakan organisasi seperti sistem yang diterapkan (sentralisasi, desentralisasi) dan sistem akuntansi manajemen. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

Penelitian dilakukan pada PT. Sumisho Global Logistic Kabupaten Bekasi dengan menyebarkan kuesuioner kepada 58 responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah verifikatif dengan metode penelitian explanatory survey. Data diuji dengan menggunakan SPSS versi 26, metode statistik uji kualitas data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dengan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, uji hipotesis yaitu regresi linear berganda serta uji koefisien uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R Square).

Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa desentralisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sedangkan sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial

Kata kunci : desentralisasi, sistem akuntansi manajemen, kinerja manajerial

ABSTRACT

SALMA PUTRI APRILLIA. 022118253. The Effect of Decentralization and Utilization of Management Accounting System Information on Service Company Managerial Performance (Case Study at PT Sumisho Global Logistics). Under the guidance of: MONANG SITUMORANG and DESSY HERLISNAWATI. 2022.

Managerial performance is the process that managers go through to ensure that the activities of employees and the resulting output are in accordance with organizational goals. One of the factors that affect managerial performance is situational factors, namely factors that include social and organizational, including organizational policies such as the system applied (centralized, decentralized) and the management accounting system. The purpose of this study is to determine the effect of decentralization and management accounting systems on managerial performance.

The research was conducted at PT. Sumisho Global Logistics Bekasi Regency by distributing questionnaires to 58 respondents. The analytical method used in this research is verification with explanatory survey research methods. The data were tested using SPSS version 26, statistical methods of data quality test using validity and reliability tests, classical assumption test with normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test, hypothesis testing namely multiple linear regression and coefficient test t test, F test, and coefficient of determination (R Square).

Partial testing shows that decentralization has no effect on managerial performance, while the management accounting system has an effect on managerial performance. Simultaneous test results show that decentralization and management accounting systems have a positive effect on managerial performance

Keywords: decentralization, management accounting system, managerial performance

PRAKATA

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkah dan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Desentralisasi Dan Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Perusahaan Jasa (Studi Kasus PT Sumisho Global Logistic) “.

Skripsi ini bertujuan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi. Dan pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang sudah banyak memberikan dukungan dalam bentuk apapun sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada :

1. Allah SWT yang selalu menjaga penulis dengan cara-Nya selama proses berlangsung
2. Bapak Prof. Dr. rer. Pol. Ir. H. Didik Notosudjono, M.Sc. selaku Rektor Universitas Pakuan Bogor
3. Bapak Dr. Hendro Sasongko, Ak., MM., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan Bogor.
4. Bapak Monang Situmorang, Ak., M.M.,CA selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membantu dan memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini
5. Ibu Dessy Herlisnawati, SE.,Msi., CAP selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah membantu serta memberikan banyak masukan selama bimbingan skripsi ini
6. Pimpinan PT Sumisho Global Logistic dan seluruh pihak yang terkait atas kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam melakukan penelitian dan mendapatkan informasi yang diperlukan selama penulisan skripsi ini
7. Ayah, ibu, kakak, dan adik-adik yang telah memberikan banyak dukungan, doa, selama penulisan skripsi ini
8. Teman-teman yang telah banyak membantu dan memberikan banyak semangat selama penulisan skripsi ini

Bogor, Juli 2022

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	vii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah	5
1.2.1. Identifikasi Masalah.....	5
1.2.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1. Maksud Penelitian.....	6
1.3.2. Tujuan Penelitian	6
1.4. Kegunaan Penelitian	6
1.4.1. Kegunaan Praktis	6
1.4.2. Kegunaan Akademis	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Akuntansi Manajemen	7
2.1.1. Pengertian Akuntansi Manajemen	7
2.1.2. Tujuan Akuntansi Manajemen	7
2.1.3. Ruang Lingkup Akuntansi Manajemen	8
2.2. Desentralisasi	9
2.2.1. Pengertian Desentralisasi	9
2.2.2. Perbedaan Desentralisasi dengan Sentralisasi.....	10
2.2.3. Keunggulan Desentralisasi.....	10
2.2.4. Indikator Desentralisasi.....	11

2.3. Sistem Akuntansi Manajemen	12
2.3.1. Pengertian Sistem Akuntansi Manajemen	12
2.3.2. Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen	13
2.4. Kinerja Manajerial	16
2.4.1. Pengertian Kinerja Manajerial	16
2.4.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja.....	17
2.4.3. Fungsi-Fungsi Manajemen.....	17
2.5. Penelitian Sebelumnya dan Kerangka Pemikiran	19
2.5.1. Penelitian Sebelumnya.....	19
2.5.2. Kerangka Pemikiran.....	26
2.6. Hipotesis Penelitian	27
BAB III	28
METODE PENELITIAN.....	28
3.1. Jenis Penelitian.....	28
3.2. Objek dan Lokasi Penelitian	28
3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	28
3.4. Operasionalisasi Variabel	28
3.5. Metode Penarikan Sampel	32
3.6. Metode Pengumpulan Data.....	32
3.7. Metode Analisis Data.....	33
3.7.1. Statistik Deskriptif	33
3.7.2. Uji Validitas dan Realibilitas	33
3.7.2.1. Uji Validitas	33
3.7.2.2. Uji Reliabilitas	33
3.7.3. Uji Asumsi Klasik.....	33
3.7.3.1. Uji Normalitas.....	33
3.7.3.2. Uji Multikolinearitas	33
3.7.3.3. Uji Heterokedastisitas	34
3.7.4. Analisis Regresi Linier Berganda	34
3.7.5. Pengujian Hipotesis.....	34
3.7.5.1. Uji T (Uji Parsial)	34
3.7.5.2. Uji F (Uji Simultan).....	35
3.7.5.3. Koefisien Determinasi (R ²)	35
BAB IV	36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Umum PT. Sumisho Global Logistic	36

4.1.1. Sejarah Singkat PT. Sumisho Global Logistic	36
4.1.2. Struktur Organisasi	37
4.1.3. Desentralisasi	38
4.1.4. Sistem Akuntansi Manajemen	40
4.1.5. Kinerja Manajerial	43
4.2. Deskripsi Karakteristik Responden.....	48
4.3 Pembahasan & Interpretasi Hasil Penelitian.....	50
4.3.1. Interpretasi Hasil Penelitian	50
4.3.1.1. Statistik Deskriptif	50
4.3.1.2. Uji Validitas dan Reliabilitas	50
4.3.1.2.1. Uji Validitas	50
4.3.1.2.2. Uji Reliabilitas	52
4.3.1.3. Uji Asumsi Klasik.....	52
4.3.1.3.1. Uji Normalitas.....	52
4.3.1.3.2. Uji Multikolinearitas	53
4.3.1.3.3. Uji Heteroskedastisitas.....	54
4.3.1.4. Analisis regresi linier berganda.....	54
4.3.1.4.1. Uji regresi berganda.....	54
4.3.1.5. Uji Hipotesis	55
4.3.1.5.1. Uji t atau parsial	55
4.3.1.5.2. Uji f	56
4.3.1.6. Koefisien determinasi	57
4.3.2. Pembahasan.....	57
4.3.2.1. Pengaruh Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial	57
4.3.2.2. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial.....	58
4.3.2.3. Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen secara simultan terhadap Kinerja Manajerial.....	59
BAB V	61
SIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1. Simpulan	61
5.2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	65
LAMPIRAN.....	66
SURAT KETERANGAN RESPONDEN.....	67
KUESIONER PENELITIAN.....	73

TABULASI DATA.....	77
--------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 :Total Pendapat PT. Sumisho Global Logistic.....	3
Tabel 2.1 : Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen	14
Tabel 2.2 : Penelitian Sebelumnya.....	20
Tabel 3.1 : Operasional Variabel	28
Tabel 3.2 : Daftar Responden Pada PT. Sumisho Global Logistic	31
Tabel 4.1 : Distribusi Kuesioner	48
Tabel 4.2 : Karakteristik Responden.....	48
Tabel 4.3 : Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.4 : Uji Validitas Desentralisasi.....	49
Tabel 4.5 : Uji Validitas Sistem Akuntansi Manajemen.....	50
Tabel 4.6 : Uji Validitas Kinerja Manajerial.....	51
Tabel 4.7 : Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.8 : Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.9 : Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.10 : Analisis Regresi	54
Tabel 4.11 : Uji t	55
Tabel 4.12 : Uji F	55
Tabel 4.13 : Koefisien Determinasi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 4.1 : Dokumentasi di dalam PT. Sumisho Global Logistic	36
Gambar 4.2 : Struktur Organisasi.....	37
Gambar 4.3 : <i>Balance Sheet</i> PT. Sumisho Global Logistic	47
Gambar 4.4 : Gambar Scatterplot.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Responden	66
Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian.....	72
Lampiran 3 : Tabulasi Data	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Di masa sekarang ini dengan persaingan bisnis yang semakin kompetitif dan dihadapkan dengan ketidakpastian lingkungan menuntut perusahaan untuk beroperasi lebih efektif dan efisien, agar dapat memenangkan persaingan yang ada. Secara tidak langsung dengan semakin kompetitif persaingan tersebut menuntut pihak manajemen perusahaan agar lebih cermat dalam memanfaatkan kemampuan yang ada dengan semaksimal mungkin agar perusahaan mampu bertahan dan unggul dalam persaingan serta mampu menghadapi segala permasalahan yang ada.

Permasalahan yang selalu muncul di dalam suatu organisasi maupun perusahaan yang sedang beroperasi yaitu mengenai kinerja perusahaan tersebut. Kinerja merupakan hal yang sangat penting dalam faktor menentukan apakah perusahaan tersebut dapat tumbuh dan berkembang, sehingga hampir semua perusahaan maupun organisasi mengukur kemampuannya, keberhasilan, dan kegagalan dalam sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan menggunakan kinerja untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Penilaian kinerja merupakan penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Penilaian kinerja berarti penilaian atas perilaku manajer dalam melaksanakan beban yang mereka jalankan dalam organisasi secara efektif dan efisien. (Fitri, 2019)

Menurut Rudianto (2013: 189) Kinerja manajerial adalah kemampuan para manajer untuk mengolah seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk memperoleh dana usaha dalam jangka pendek dan jangka panjang. Kinerja manajerial sangat penting bagi perusahaan, karena kinerja manajerial mempunyai fungsi dan tugas yang baik maka perusahaan dapat dikatakan baik secara keseluruhan. Indikator kinerja manajerial dapat diukur menggunakan indikator empat dimensi kinerja personal menurut Handoko (2017:23) yaitu : perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

Kinerja manajerial dapat menjadi tolak ukur untuk melihat keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan dalam mengolah sumber daya yang dimilikinya dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka perusahaan perlu meningkatkan kinerja manajerialnya. Hal ini dapat dilihat dari faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial

Kinerja manajerial dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Terdapat banyak cara yang bisa ditempuh untuk mendapatkan kinerja manajerial yang unggul, salah satunya yaitu dengan faktor situasional, yaitu faktor yang meliputi sosial dan organisasi, meliputi kebijakan organisasi seperti sistem yang diterapkan (sentralisasi atau desentralisasi), dan informasi perusahaan yang

diperoleh dan pemanfaatan informasi sistem akuntansi manajemen. Agar desentralisasi dapat berjalan secara optimal perlu adanya kesesuaian antara desentralisasi dengan informasi sistem akuntansi manajemen. Dengan tingkat desentralisasi akan mempengaruhi tingkat kebutuhan terhadap karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen. Dampak interaksi antara sistem akuntansi manajemen dengan desentralisasi akan semakin positif terhadap kinerja manajerial. Masni dan Zulfaidah (2021 : 61)

Menurut Garrison dan Noreen (2014:66) Desentralisasi adalah wewenang pengambilan keputusan yang tidak diserahkan pada beberapa orang eksekutif puncak, melainkan disebarakan di seluruh organisasi. Semua organisasi besar didesentralisasikan sesuai dengan keperluan yang dihadapi. Di satu sisi ekstrem, organisasi yang terdesentralisasi secara kuat adalah organisasi yang memberikan kebebasan kepada manajer-manajer tingkat yang lebih rendah ataupun karyawan untuk membuat keputusan.. Indikator desentralisasi dapat diukur dengan menggunakan indikator menurut Muslichah Mohammad (2012:15) meliputi Wewenang dan tanggung jawab untuk membuat keputusan pengembangan produk dan jasa baru, mempekerjakan dan memecat personil manajerial, pemilihan investasi, alokasi anggaran dan keputusan penentuan harga.

Desentralisasi sangat diperlukan dengan adanya kondisi administratif yang semakin kompleks di dalam suatu perusahaan maupun organisasi, begitu juga dengan tugas dan tanggung jawab sehingga perlu pendistribusian otoritas kepada manajemen yang lebih rendah. Beban yang di tanggung oleh manajemen tingkat lebih tinggi akan semakin lebih ringan jika pendelegasian wewenang diserahkan kepada manajemen yang lebih rendah. Dan desentralisasi juga sangat diperlukan sebagai respon terhadap lingkungan yang tidak dapat diramalkan. Menunjukkan bahwa tingkat desentralisasi yang tinggi merupakan bentuk yang tepat untuk menghadapi ketidakpastian sehingga menunjang pencapaian kinerja manajerial yang lebih baik.

Desentralisasi memberikan tanggung jawab yang lebih besar kepada bawahan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. Akibatnya, mereka membutuhkan informasi yang lebih banyak. Melalui desentralisasi suatu organisasi mampu menyediakan manajernya dengan tanggung jawab dan pengendalian yang lebih besar terhadap aktivitasnya dan juga akses yang lebih besar terhadap informasi yang dibutuhkan. Tingkat desentralisasi mempengaruhi bagaimana informasi akuntansi manajemen dikumpulkan, diproses, dan dikomunikasikan dalam suatu organisasi. Dengan meningkatnya tanggung jawab dan wewenang yang diberikan, manajer memerlukan informasi yang lebih banyak dan lebih kompleks dari sebelumnya. Oleh karena itu manajer memerlukan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan, baik informasi akuntansi maupun informasi manajemen. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui sistem akuntansi manajemen. (Ardiany, 2021)

Sistem Akuntansi Manajemen adalah informasi yang mentransformasi input yang menggunakan proses untuk menghasilkan output yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan. Baldrice Siregar dan Bambang Surpto (2013:13). Informasi sistem akuntansi yang baik bagi perusahaan merupakan informasi yang sesuai dengan karakteristik yang kemudian dijadikan indikator di dalam penelitian ini yaitu yang bersifat ruang lingkup (*broad scope*), ketepatan waktu (*timeliness*), agregasi (*agregation*), dan integrasi (*integration*). Muslichah Mohammad (2012:9)

Karakteristik informasi yang tersedia dalam organisasi atau perusahaan akan menjadi efektif apabila mendukung kebutuhan pengguna informasi akan pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan pendekatan kontingensi bahwa tingkat ketersediaan dari masing-masing karakteristik informasi sistem akuntansi, mungkin tidak selalu sama untuk setiap organisasi tetapi ada faktor tertentu lainnya yang akan mempengaruhi tingkat kebutuhan terhadap informasi sistem akuntansi manajemen. Hal ini dapat digambarkan bahwa informasi akuntansi manajemen sebagai sub sistem kontrol dalam organisasi, akan selalu dihadapkan dengan sub sistem kontrol lainnya seperti, desentralisasi karena kedua sub sistem kontrol tersebut secara signifikan selalu ada dalam suatu organisasi.

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Sumisho Global Logistic merupakan perusahaan jasa logistic yang melakukan layanan pemesanan barang, gudang penyimpanan barang, hingga layanan transportasi dan grosir. Perusahaan SGL selalu mengusahakan kinerja manajerialnya meningkat dengan usaha-usaha mengembangkan kemampuannya, namun dengan adanya pandemi *covid-19* saat ini perusahaan SGL terkena dampaknya yaitu kehilangan karyawan sehingga berpengaruh cukup besar terhadap kegiatan operasional perusahaan yang akhirnya menyebabkan pendapatan perusahaan menurun. Berikut fenomena yang terjadi pada PT. Sumisho Global Logistic berdasarkan total pendapatan pada tahun 2017-2021 yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1. Total Pendapatan
PT. Sumisho Global Logistic Indonesia (2017-2021)

Pendapatan	2017	2018	2019	2020	2021
Pusat					
Export Import	17.587.711.008	16.780.084.650	21.656.221.877	18.030.634.224	32.990.080.265
Pengangkutan	70.788.021.211	74.549.401.830	78.016.094.966	46.988.296.572	51.132.589.713
Pergudangan	29.057.531.451	34.869.472.433	44.529.261.567	37.694.652.621	31.775.773.728
	117.433.263.670	126.198.958.914	144.201.578.411	102.713.583.417	115.898.443.706
Cabang					
Pengangkutan	13.444.754.126	12.140.466.169	11.793.483.336	7.647.191.141	8.925.496.694
Pergudangan	29.066.566.610	33.115.053.545	31.180.356.038	24.280.252.999	21.101.982.195

Distribusi Manufaktur	36.496.037.668	30.557.454.030	33.796.382.214	27.876.065.591	32.746.707.633
	79.007.358.404	75.812.973.744	76.770.221.588	59.803.509.731	62.774.186.522
TOTAL	196.440.622.074	202.011.932.658	220.971.799.999	162.517.093.148	178.672.630.228

(Sumber : Total Pendapatan PT. Sumisho Global Logistic)

Berdasarkan Tabel 1.1. total pendapatan PT. Sumisho Global Logistic pada tahun 2017 sebesar Rp 196.440.622.074, kemudian pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp 202.011.932.658, naik kembali pada tahun 2019 sebesar Rp 220.971.799.999, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar Rp 162.517.093.148, dan pada tahun 2021 masih mengalami penurunan dari tahun tahun sebelumnya sebesar Rp 178.672.630.228, Sehingga dengan terjadinya penurunan total pendapatan yang cukup signifikan pada tahun 2020-2021 banyak spekulasi, antara lain disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor eksternal dengan adanya kondisi *covid-19* ini dihadapkan pada ketidakpastian lingkungan, sehingga kondisinya tidak menentu. Karena kondisi tersebut berpengaruh juga terhadap informasi-informasi yang akurat terhadap semua kegiatan operasional untuk manajerial di perusahaan, sehingga informasi tersebut menjadi tidak handal. Namun dengan adanya kondisi pandemi tersebut tidak berpengaruh terhadap tingkat desentralisasi di dalam perusahaan, perusahaan sudah menerapkan desentralisasi, untuk operasional bisnis bisa terbilang desentralisasi 100% atau tingkat desentralisasi pada perusahaan SGL dapat diartikan tinggi. Sehingga dengan adanya fakta tersebut menurut perusahaan menunjukkan bahwa kinerja manajerial menurun.

Namun hal ini tidak sejalan dengan pendapat Masni dan Zulfaidah (2021 : 6). Dimana dengan tingkat desentralisasi yang tinggi dan didukung dengan sistem akuntansi manajemen yang handal dapat meningkatkan kinerja manajerial perusahaan. Maupun sebaliknya jika tingkat desentralisasi rendah dan didukung dengan sistem akuntansi yang tidak handal dapat menurunkan kinerja manajerial perusahaan.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu mengenai desentralisasi, sistem akuntansi manajemen, dan kinerja manajerial menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Senduk et al., (2017) yang berjudul “Pengaruh Desentralisasi, Strategi Bisnis dan Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Bank Mandiri Di Manado“ hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Dwinarian et al., (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Di Perbankan Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura)” dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desentralisasi dan sistem akuntansi

manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada perbankan kota Jayapura dan kabupaten.

Namun berbeda dengan penelitian dari HASRA HARTINA, (2017) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen, dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat se-Eks Karesidenan Surakarta)" dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Timeliness* dan *Aggregation* tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Sedangkan, *broad scope*, *integration* dan *desentralisasi* berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dan juga pada penelitian Ardiany et al., (2021) yang berjudul "Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT. P&P Lembah Karet Padang)" dan hasil ini menunjukkan bahwa Variabel Desentralisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial dan Variabel Sistem Akuntansi Manajemen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. P&P Lembah Karet Padang.

Mengingat pentingnya desentralisasi dan pemanfaatan informasi sistem akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja manajerial perusahaan maka penelitian ini mengambil judul tentang "**PENGARUH DESENTRALISASI DAN PEMANFAATAN INFORMASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PERUSAHAAN JASA (STUDI KASUS PADA PT SUMISHO GLOBAL LOGISTIC)**"

1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kondisi pandemi *covid-19* memberikan dampak terhadap karyawan perusahaan sehingga berpengaruh terhadap kegiatan operasional yang mengakibatkan menurunnya pendapatan perusahaan dan menyebabkan menurunnya kinerja manajerial perusahaan.
2. Kemudian dengan adanya kondisi tersebut berpengaruh juga terhadap informasi yang akurat pada kegiatan operasional untuk manajerial di perusahaan, sehingga informasi tersebut menjadi tidak handal. Namun kondisi pandemi tersebut tidak berpengaruh terhadap tingkat desentralisasi di dalam perusahaan, perusahaan sudah menerapkan desentralisasi, untuk operasional bisnis bisa terbilang desentralisasi 100% atau tingkat desentralisasi pada perusahaan SGL dapat diartikan tinggi.

Sehingga berdasarkan uraian permasalahan diatas mendorong penulis untuk meneliti lebih lanjut terkait pengaruh desentralisasi dan pemanfaatan informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial

1.2.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh desentralisasi terhadap kinerja manajerial pada PT. Sumisho Global Logistic?
- b. Bagaimana pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Sumisho Global Logistic?
- c. Bagaimana pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Sumisho Global Logistic?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menganalisis hubungan antara desentralisasi, sistem akuntansi manajemen, terhadap kinerja manajerial, dan menyimpulkan penelitian ini mengenai hubungan antara variabel-variabel tersebut.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh desentralisasi terhadap kinerja manajerial pada PT. Sumisho Global Logistic.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial PT. Sumisho Global Logistic.
3. Untuk mengetahui pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen secara bersama-sama terhadap kinerja manajerial PT. Sumisho Global Logistic.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

Didalam suatu penelitian penulis berharap dapat memberikan suatu manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk dijadikan sebagai teori-teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.
2. Bagi pihak manajemen perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi agar dapat meningkatkan pengambilan keputusan dan dapat menjadi masukan bagi pihak manajerial perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan kinerja manajerial.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Didalam suatu penelitian penulis berharap dapat memberikan suatu manfaat bagi akademis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian dalam bidang yang relevan dimasa yang akan datang dan dapat menambahkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam menambah wawasan bagi mahasiswa universitas pakuan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Akuntansi Manajemen

2.1.1. Pengertian Akuntansi Manajemen

Menurut Hansen dan Mowen (2011:9) Akuntansi Manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasikan, dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam merencanakan, mengendalikan dan mengambil keputusan.

Menurut Ida Zuniarti dan Sri Rusiyati (2019:2) Akuntansi Manajemen merupakan salah satu bidang akuntansi yang akan digunakan secara khusus oleh manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan. Akuntansi manajemen disusun terutama untuk kepentingan internal organisasi.

Menurut Kamaruddin Ahmad (2019:5) *Managerial Accounting* adalah bagian dari Akuntansi yang berhubungan dengan identifikasi, pengukuran dan komunikasi informasi akuntansi kepada internal manajemen yang bertujuan guna perencanaan, proses informasi, pengendalian operasi dan pengambilan keputusan.

Menurut Wiratama Sujarweni (2016:2) Akuntansi Manajemen adalah salah satu bidang ilmu akuntansi yang mempelajari bagaimana cara menghasilkan informasi keuangan untuk pihak manajemen yang selanjutnya akan digunakan untuk pengambilan keputusan. Umumnya informasi yang dihasilkan sifatnya lebih dalam dan biasanya tidak dipublikasikan.

Berdasarkan definisi diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Akuntansi Manajemen merupakan bidang akuntansi yang berhubungan dengan identifikasi, pengukuran, dan komunikasi informasi akuntansi kepada pihak internal organisasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan.

2.1.2. Tujuan Akuntansi Manajemen

Menurut Kamaruddin Ahmad (2019:4) dalam bidang akuntansi, akuntansi manajemen memiliki tujuan utama yaitu untuk menyajikan sebuah laporan satuan usaha atau organisasi tertentu untuk kepentingan pihak internal dalam rencana melaksanakan proses manajemen yaitu perencanaan, membuat keputusan, pengorganisasian dan pengarahan serta pengendalian.

Menurut Masyiah Kholmi(2019:2) Tujuan akuntansi manajemen sebagai berikut :

- 1) Menyediakan informasi yang diperlukan untuk perencanaan, pengevaluasian, dan pengendalian operasi, pengamanan aktiva organisasi, dan pengkomunikasian dengan pihak-pihak luar yang berkepentingan.
- 2) Berpartisipasi dalam penentuan strategik, taktik, pembuatan keputusan pengoperasian, dan mengkoordinasi berbagai pengaruh yang memasuki organisasi.

Menurut Wiratama Sujarweni (2016:6) Tujuan akuntansi manajemen adalah sebagai berikut :

- 1) Menyediakan informasi yang bisa digunakan untuk menghitung HPP (Harga pokok produksi dan jasa, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen)
- 2) Menyediakan informasi dalam rangka melakukan perencanaan, pengevaluasian, perbaikan berlanjutan, dan pengambilan keputusan

2.1.3. Ruang Lingkup Akuntansi Manajemen

Menurut Ibrahim Ingga (2017:36) Ditinjau dari ruang lingkup, akuntansi manajemen memiliki ruang lingkup yang luas. Hal ini disebabkan manajer mengambil keputusan yang berkaitan dengan berbagai fungsi, sehingga membutuhkan banyak informasi. Informasi yang dibutuhkan manajer adalah informasi yang semakin rinci semakin baik. Secara garis besar, informasi yang dibutuhkan meliputi informasi keuangan dan non keuangan. Secara eksternal manajer membutuhkan pula informasi tentang keadaan pangsa pasar, sehingga manajer dapat mengetahui posisi perusahaan yang sedang dipimpinya, apakah berada pada posisi atas, tengah atau bawah.

Itulah sebabnya informasi akuntansi manajemen memiliki banyak tipe atau teknik. Secara garis besar akuntansi manajemen memiliki 3 tipe, yaitu :

- 1) Informasi Akuntansi Penuh yaitu mencakup informasi aktiva, pendapatan, dan atau biaya. Artinya, ruang lingkup informasi akuntansi penuh meliputi : informasi asset penuh, informasi pendapatan penuh, dan informasi biaya penuh.
- 2) Informasi Akuntansi Diferensial yaitu biaya diferensial mengestimasi biaya, pendapatan, dan asset di masa depan. Berarti pula bahwa *differential accounting* digunakan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan. Selain itu *differential accounting* digunakan dalam proses pengendalian manajemen.
- 3) Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban diterapkan dalam perencanaan dan pengendalian. Artinya, laporan biaya, pendapatan, laba rugi, dan laporan investasi sangat berguna dalam penyusunan anggaran dan pengendalian operasional pada setiap pusat pertanggungjawaban. Hal ini memang mutlak bagi manajer ketika menjalankan fungsi manajerialnya.

Menurut Dermawan Sjahrial dan Djahotman Purba (2012:9) Proses penyajian informasi dalam akuntansi manajemen didasarkan pada prinsip dan cara yang berbeda untuk tujuan yang berbeda. Implikasinya adalah bahwa informasi disampaikan pada kondisi tertentu belum tentu tepat untuk kondisi yang lain. Hal ini disebabkan karena tidak adanya aturan yang bersifat baku sebagaimana dalam akuntansi keuangan, yaitu hanya didasarkan pada masing-masing kebijakan manajemen. Terdapat tiga tipe informasi dalam akuntansi manajemen, yaitu :

- 1) Informasi akuntansi penuh (*full accounting information*) yaitu informasi yang menyajikan seluruh aktiva, pendapatan, dan atau biaya yang berkenaan dengan suatu item baik yang langsung maupun tidak langsung yang layak dibebankan. Informasi akuntansi penuh selalu dihubungkan dengan obyek informasi, yang dapat berupa satuan usaha, produk, departemen atau aktivitas. Informasi

akuntansi penuh dapat mencakup informasi masa lalu dan informasi masa yang akan datang.

- 2) Informasi akuntansi differensial (*differential accounting information*) merupakan taksiran perbedaan aktiva, pendapatan dan atau biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Informasi ini membantu manajemen dalam pembuatan keputusan mengenai pemilihan alternatif tindakan yang terbaik diantara alternatif tindakan yang tersedia. Pembuatan keputusan selalu menyangkut masa yang akan datang, maka informasi yang relevan adalah informasi yang berbeda di antara beberapa alternatif.
- 3) Informasi akuntansi pertanggungjawaban (*responsibility accounting information*) merupakan informasi aktiva, pendapatan, dan atau biaya yang dihubungkan dengan manajer yang bertanggung jawab atas pusat pertanggungjawaban. Informasi akuntansi pertanggungjawaban yang bersifat historis bermanfaat bagi manajemen untuk menilai kinerja manajer sekaligus untuk memotivasi manajer. Sedangkan informasi akuntansi pertanggungjawaban yang bersifat masa yang akan datang bermanfaat bagi penyusunan anggaran.

2.2. Desentralisasi

2.2.1. Pengertian Desentralisasi

Menurut Garrison dan Noreen (2014:66) Desentralisasi adalah wewenang pengambilan keputusannya tidak diserahkan pada beberapa orang eksekutif puncak, melainkan disebarkan di seluruh organisasi. Semua organisasi besar didesentralisasikan sesuai dengan keperluan yang dihadapi. Di satu sisi ekstrem, organisasi yang terdesentralisasi secara kuat adalah organisasi yang memberikan kebebasan kepada manajer-manajer tingkat yang lebih rendah ataupun karyawan untuk membuat keputusan. Pada sisi ekstrem lainnya, di suatu organisasi yang sangat tersentralisasi, manajer-manajer tingkat yang lebih rendah memiliki sedikit kebebasan untuk membuat suatu keputusan. Walaupun sebagian besar organisasi berada pada suatu titik di antara kedua ekstrem tersebut, terdapat kecenderungan ke arah desentralisasi yang semakin besar.

Menurut Handoko (2017:229) Desentralisasi adalah konsep yang lebih luas dan berhubungan dengan seberapa jauh manajemen puncak mendelegasikan wewenang ke bawah ke divisi-divisi, cabang-cabang atau satuan-satuan organisasi tingkat lebih bawah lainnya

Menurut Hansen dan Mowen (2011:559) Desentralisasi adalah praktik pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada jenjang yang lebih rendah. Semua organisasi berada dalam rentang dari yang sangat tersentralisasi hingga sangat terdesentralisasi. Kebanyakan perusahaan berada di tengah di antara kedua ujung rentang tersebut dengan mayoritas cenderung ke arah desentralisasi.

Berdasarkan definisi diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Desentralisasi merupakan sebuah pelimpahan wewenang dari manajer puncak dalam membuat keputusan dan kebijakan kepada manajer tingkat lebih rendah dalam suatu perusahaan.

2.2.2. Perbedaan Desentralisasi dengan Sentralisasi

Menurut Charles T. Horngren (2014:413) Konsentrasi otoritas pengambilan keputusan yang hanya tertuju pada tingkat tertinggi organisasi disebut sentralisasi (*centralization*). Sedangkan pendelegasian otoritas pengambilan keputusan ke tingkat yang lebih rendah disebut desentralisasi (*decentralization*).

Menurut Hansen dan Mowen (2011 : 558) Pada pengambilan keputusan tersentralisasi (*centralized decision making*) berbagai keputusan dibuat pada tingkat manajemen puncak dan manajer pada jenjang yang lebih rendah bertanggung jawab atas pengimplementasian keputusan-keputusan tersebut. Di lain pihak, pengambilan keputusan terdesentralisasi (*decentralized decision making*) memperkenankan manajer pada jenjang yang lebih rendah untuk membuat dan mengimplementasikan keputusan-keputusan yang penting yang berkaitan dengan wilayah pertanggungjawaban mereka.

Menurut Syamsu dan Novianti (2017 : 10) Perbedaan sentralisasi dengan desentralisasi yaitu sentralisasi bertindak sebagai status dimana hanya beberapa jabatan di perusahaan yang perlu mengambil suatu keputusan. Sedangkan desentralisasi merupakan pergantian tanggung jawab dan wewenang yang awalnya berasal dari kantor pusat langsung diserahkan pada pihak yang berlokasi terdekat dengan lingkungan yang membutuhkan atensi. Melalui desentralisasi akan banyak pihak yang terlibat dalam mempercepat dalam menyelesaikan masalah serta menjadikan pegawai sebagai anggota organisasi.

2.2.3. Keunggulan Desentralisasi

Menurut Garrison dan Noreen (2014:66) Desentralisasi memiliki beberapa keunggulan. Keunggulan Desentralisasi adalah:

1. Manajemen puncak dapat dibebaskan dari permasalahan sehari-hari yang banyak sehingga memiliki peluang untuk lebih fokus pada strategi, pada pembuatan suatu keputusan tingkatannya lebih tinggi, dan pada aktivitas koordinasi.
2. Manajer tingkat lebih rendah umumnya memiliki informasi yang lebih terperinci dan lebih terbaru mengenai kondisi lingkungan dibandingkan dengan manajer puncak. Oleh karena itu, manajer tingkat lebih rendah sering kali mampu mengambil suatu keputusan operasional yang lebih baik.
3. Pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada manajer pada tingkat lebih rendah membuat mereka lebih cepat memberikan respons kepada para pelanggan
4. Desentralisasi memberikan pengalaman dalam pengambilan suatu keputusan kepada para manajer tingkat lebih rendah yang kedepannya diperlukan jika mereka dapat dipromosikan ke tingkat yang lebih tinggi

5. Pendelegasian wewenang pengambilan suatu keputusan kepada manajer tingkat lebih rendah sering kali dapat meningkatkan motivasi mereka, sehingga dapat meningkatkan keputusan kerja dan tingkat retensi karyawan, serta membaiknya kinerja manajerial.

Sedangkan menurut Thomas S Bateman dan Scott A (2014:314) keunggulan dalam desentralisasi yaitu:

1. Pendelegasian yang efektif bisa digunakan untuk mengungkit energi manajer dan kemampuan bawahannya. Hal ini memungkinkan dapat menyelesaikan pekerjaan lebih banyak daripada mereka melakukannya sendiri. Sebaliknya, kurangnya pendelegasian wewenang yang tidak efektif, hanya akan mengurangi apa yang manajer dapat selesaikan.
2. Manajer juga menghemat salah satu asetnya yang paling berharga yaitu aset waktu dengan memberikan beberapa tanggung jawabnya kepada beberapa pihak lain. Manajemen kemudian bisa fokus mencurahkan energi pada kegiatan penting, terutama pada kegiatan yang tingkatnya lebih tinggi, seperti perencanaan, penentuan tujuan, dan pemantauan kinerja.

2.2.4. Indikator Desentralisasi

Menurut Muslichah Mohammad (2012:15) Pendelegasian wewenang dalam pengambilan keputusan yang dapat didelegasikan kepada manajer biasanya mencakup beberapa aspek yang akan menjadi indikator di dalam penelitian ini yaitu :

1. Wewenang dan tanggung jawab untuk membuat keputusan pengembangan produk dan jasa baru
2. Wewenang dan tanggung jawab untuk membuat keputusan mempekerjakan dan memecat personil manajerial
3. Wewenang dan tanggung jawab untuk membuat keputusan pemilihan investasi besar
4. Wewenang dan tanggung jawab untuk membuat keputusan alokasi anggaran dan keputusan penentuan harga

Sedangkan menurut Nazaruddin (2015:42) Indikator desentralisasi adalah :

1. Wewenang dan tanggung jawab untuk membuat kebijakan pengembangan produk
2. Wewenang dan tanggung jawab untuk membuat keputusan dalam pertimbangan objektif dalam pengambilan keputusan
3. Wewenang dan tanggung jawab untuk membuat kebijakan dalam pengembangan investasi
4. Wewenang dan tanggung jawab untuk membuat keputusan dalam pengelolaan dan pengalokasian anggaran
5. Wewenang dan tanggung jawab untuk membuat keputusan dalam perencanaan harga jual

2.3. Sistem Akuntansi Manajemen

2.3.1. Pengertian Sistem Akuntansi Manajemen

Sistem akuntansi manajemen menghasilkan informasi yang berguna untuk membantu para pekerja, manajer dan eksekutif untuk membuat keputusan yang lebih baik. Secara tradisional informasi akuntansi manajemen didominasi oleh informasi finansial, tetapi dalam perkembangannya ternyata peran informasi non keuangan juga menentukan. Secara konvensional, rancangan sistem akuntansi manajemen berorientasi pada informasi keuangan internal organisasi yang berbasis pada data historis. Dengan meningkatkan tugas pemecahan masalah yang dihadapi oleh manajemen, maka rancangan sistem akuntansi manajemen tidak hanya berorientasi pada data finansial saja tetapi berorientasi pada data yang bersifat eksternal dan *non financial*.

Menurut Hansen dan Mowen (2011:4) Sistem Akuntansi Manajemen adalah proses yang dideskripsikan oleh aktivitas-aktivitas, seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan, dan pengelolaan informasi.

Menurut Baldric Siregar dan Bambang Surpto (2013:13) Sistem Akuntansi Manajemen adalah informasi yang mentransformasi input yang menggunakan proses untuk menghasilkan output yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan.

Menurut Hansen dan Mowen (2017: 4), Sistem Akuntansi Manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang dilakukan.

Sistem akuntansi manajemen adalah sistem mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkannya kepada pengguna, yaitu para pekerja, manajer, dan eksekutif Wijayanti (2015).

Menurut Hansen dan Mowen (2011:4) Sistem akuntansi manajemen tidak terikat oleh kriteria formal apapun yang mendefinisikan proses, masukan, atau keluaran. Kriterianya fleksibel dan berdasarkan pada tujuan manajemen. Sistem akuntansi manajemen mempunyai 3 tujuan umum seperti berikut :

1. Menyediakan informasi untuk perhitungan biaya jasa, produk, atau objek lainnya yang menjadi kepentingan manajemen.
2. Menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.
3. Menyediakan Informasi untuk pengambilan keputusan

Berdasarkan definisi diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Sistem Akuntansi Manajemen merupakan suatu sistem yang diproses dalam aktivitas perusahaan seperti pengumpulan, pengukuran, analisis, pelaporan informasi yang menghasilkan keluaran yang dapat digunakan oleh pihak internal perusahaan.

2.3.2. Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen

Menurut Muslichah Mohammad (2012:9) Terdapat empat karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang akan menjadi indikator di dalam penelitian ini yaitu terdiri dari :

1. Ruang Lingkup (*Broad scope*)

Informasi *broad scope* mengacu kepada dimensi fokus, kuantitatif, dan horison waktu. Sistem akuntansi manajemen tradisional memberikan informasi yang terfokus pada peristiwa-peristiwa dalam organisasi, yang dikuantifikasi dalam ukuran moneter, dan yang berhubungan dengan data historis. Ruang lingkup sistem akuntansi manajemen yang luas memberikan informasi yang berhubungan dengan lingkungan eksternal yang mungkin bersifat ekonomi seperti *Gross National Product*, total penjualan pasar, dan pangsa pasar suatu industri, atau mungkin yang bersifat non ekonomi seperti faktor demografi, cita rasa konsumen, tindakan para pesaing, dan perkembangan teknologi. Ruang lingkup sistem akuntansi manajemen yang luas mencakup ukuran nonmoneter terhadap karakteristik lingkungan eksterm. Disamping itu, ruang lingkup sistem akuntansi manajemen yang luas akan memberikan estimasi tentang kemungkinan terjadinya peristiwa di masa yang akan datang didalam ukuran profitabilitas.

2. Ketepatan waktu (*Timeliness*)

Kemampuan para manajer untuk merespon secara cepat terhadap suatu peristiwa kemungkinan dipengaruhi oleh *timeliness* sistem akuntansi manajemen. Informasi yang *timeliness* meningkatkan fasilitas sistem akuntansi manajemen untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara cepat terhadap keputusan yang telah dibuat. Jadi *timeliness* mencakup frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. *Timing* informasi menunjuk kepada jarak waktu antara permintaan dan tersedianya informasi dari sistem akuntansi manajemen ke pihak yang meminta.

3. Agregasi (*Aggregation*)

Sistem akuntansi manajemen memberikan informasi dalam berbagai bentuk agregasi yang berkisar dari pemberian bahan dasar, data yang tidak diproses hingga berbagai agregasi berdasarkan periode waktu atau area tertentu misalnya pusat pertanggungjawaban atau fungsional. Tipe agregasi yang lain mengacu kepada berbagai format yang konsisten dengan model keputusan formal seperti analisis cash flow yang didiskontokan untuk anggaran modal, simulasi dan *linear programming* untuk penerapan anggaran, analisis biaya volume-biaya, dan model pengendalian persediaan. Dalam perkembangan terakhir, agregasi informasi merupakan penggabungan informasi fungsional dan temporal seperti area penjualan, pusat biaya, departemen produksi, dan pemasaran, dan informasi yang dihasilkan secara khusus untuk model keputusan formal.

4. Integrasi (*Integration*)

Aspek pengendalian suatu organisasi yang penting adalah koordinasi berbagai segmen dalam sub-sub organisasi. Karakteristik sistem akuntansi

manajemen yang membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh sub-sub unit organisasi. Informasi yang terintegrasi dari sistem akuntansi manajemen dapat digunakan sebagai alat koordinasi antar segmen dari sub-unit dan antar sub-unit. Kompleksitas dan saling ketergantungan antara sub-unit akan direfleksikan dalam informasi yang terintegrasi dari sistem akuntansi manajemen.

Ringkasan keempat karakteristik sistem akuntansi manajemen yang telah dikemukakan di atas dapat disajikan pada Tabel 2.1 di bawah ini :

Tabel 2.1.

Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen

Lingkup	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi eksternal • Informasi non keuangan • Informasi berorientasi yang akan datang
Ketepatan Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi pelaporan • Kecepatan pelaporan
Agregasi	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi berdasar periode waktu • Informasi berdasar bidang fungsional • Model analitik dan model keputusan
Integrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi tentang target untuk tiap aktivitas dan keterkaitan dengan sub unitnya • Pelaporan mengenai interaksi antar sub-unit organisasi

Sumber : Muslichah Mohammad (2012)

Sedangkan berikut ini merupakan empat karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen menurut Masni dan Zulfaidah (2021:17), yaitu :

a. Broad scope (ruang lingkup)

Broad scope merupakan informasi yang memiliki cakupan luas dan lengkap, yang meliputi aspek ekonomi (pangsa pasar, produk domestik bruto, total penjualan) sedangkan aspek non ekonomi (kemajuan teknologi, perubahan sosiologis, demografi). Tingginya tingkat desentralisasi menyebabkan manajer membutuhkan informasi *brode scope* sebagai salah satu implikasi dan meningkatnya otoritas, tanggung jawab mereka sebagai sistem kontrol. Desentralisasi akan mendorong manajer untuk mengembangkan kompetensinya di dalam perusahaan yang akan mendorong mereka kearah peningkatan kinerja, untuk itu mereka memerlukan informasi *broad scope* untuk mendukung kemampuan daya saing mereka. Informasi *Broad Scope* juga dapat memenuhi kebutuhan manajer terhadap informasi tertentu, karena setiap manajer membutuhkan informasi yang berbeda antar manajer yang satu dengan manajer yang lainnya sesuai dengan fungsi masing-masing.

b. Timeliness (ketepatan waktu)

Timeliness merupakan informasi yang tepat waktu. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara permohonan informasi dengan penyajian informasi yang diinginkan serta frekuensi penyampaian informasi. Informasi yang

tepat waktu akan mempengaruhi kemampuan manajer dalam merespon setiap kejadian atau permasalahan. Apabila informasi ini disampaikan tidak dengan tepat waktu akan berakibat informasi tersebut kehilangan nilai dalam mempengaruhi kualitas keputusan. Informasi yang disampaikan dengan tepat waktu juga akan membantu para manajer untuk menghadapi ketidakpastian yang terjadi didalam lingkungan kerja mereka.

Adanya desentralisasi tersebut sebagai respon dari adanya ketidakpastian lingkungan dan semakin kompleksnya kondisi administratif dalam organisasi. Adanya desentralisasi dalam sebuah organisasi perlu didukung oleh ketersediaan informasi yang tepat waktu. Informasi yang tepat waktu dibutuhkan oleh para manajer agar dapat merespon setiap permasalahan yang ada serta mengantisipasi ketidakpastian lingkungan. Hal ini sejalan dengan pernyataan beberapa peneliti yang menyatakan bahwa tingkat desentralisasi yang tinggi perlu didukung dengan informasi yang tepat waktu. Maka dari uraian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pada tingkat desentralisasi yang tinggi maka informasi yang tepat waktu akan berpengaruh semakin positif terhadap kinerja manajerial, karena manajer mampu merespon setiap kejadian dengan tepat.

c. Aggregation (agregasi)

Aggregation merupakan informasi yang memperhatikan penerapan bentuk kebijakan formal atau merupakan informasi yang didasarkan oleh hasil akhir analitikal yang berdasarkan pada area fungsional (pemasaran, produksi, dll) atau berdasarkan pada waktu (bulanan,kuartalan,dll). Informasi agregasi diperlukan oleh organisasi yang menganut sistem desentralisasi karena dapat mencegah terjadinya *overload* informasi. Informasi yang teragregasi dengan tepat dapat memberikan masukan penting dalam proses pengambilan keputusan, karena waktu yang dibutuhkan untuk mengevaluasi menjadi lebih sedikit dibandingkan dengan informasi yang tidak teragregasi karena tidak terorganisir atau informasi dalam bentuk mentah. Bagi organisasi desentralisasi, para manajer membutuhkan informasi yang berkaitan dengan area atau unit yang menjadi tanggung jawab mereka. Kebutuhan yang dapat mencerminkan akan informasi yang berkaitan dengan area pertanggungjawaban mereka diperoleh dari informasi yang telah teragregasi. Tersedianya informasi yang jelas mengenai area tanggung jawab fungsional para manajer, dapat mengurangi kemungkinan terjadinya konflik. Adanya informasi agregasi menyebabkan manajer akan lebih cepat merespon setiap masalah yang timbul dalam area pertanggungjawabannya dan akan lebih meningkatkan tanggung jawab dari manajer tersebut. Informasi agregasi juga sangat bermanfaat bila digunakan untuk mengevaluasi kinerja.

d. Integration (integrasi)

Integration merupakan informasi yang mencerminkan bahwa terdapat koordinasi antara segmen sub unit yang satu dengan yang lainnya. Informasi integrasi ini juga mencakup aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi antar sub unit dalam organisasi. Kompleksitas dan

saling ketergantungan sub unit yang satu dengan sub unit yang lainnya akan tercermin dalam informasi integrasi ini. Semakin banyak segmen dalam sub unit dalam organisasi, maka informasi bersifat integrasi ini semakin dibutuhkan. Informasi integrasi ini akan berperan dalam mengkoordinasi kebijakan di dalam organisasi yang memiliki tingkat desentralisasi yang tinggi, agar tercapai kesepadanan dalam mencapai tujuan utama organisasi. Informasi terintegrasi ini juga dapat membantu manajer ketika dihadapkan untuk melakukan pembuatan keputusan yang mungkin juga dapat berpengaruh terhadap sub unit lainnya. Informasi integrasi ini juga menunjukkan sifat transparansi informasi dari masing masing manajer, karena informasi mengenai dampak suatu kebijakan terhadap unit yang lainnya dicerminkan dalam informasi integrasi.

2.4. Kinerja Manajerial

2.4.1. Pengertian Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial adalah hasil secara periodik operasional suatu manajer berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu kinerja manajerial merupakan keluaran (output) yang menggunakan masukan (input) selama periode tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Chaizi dan Irham (2013:3) Kinerja manajerial merupakan efektivitas organisasi secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan yang ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan dengan usaha-usaha sistematis dan meningkatkan kemampuan organisasi secara terus menerus mencapai kebutuhannya secara efektif.

Menurut Rudianto (2013: 189) Kinerja manajerial adalah kemampuan para manajer untuk mengolah seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk memperoleh dana usaha dalam jangka pendek dan jangka panjang. Kinerja manajerial sangat penting bagi perusahaan, karena kinerja manajerial mempunyai fungsi dan tugas yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan atau pengawasan yang baik maka perusahaan dapat dikatakan baik secara keseluruhan.

Menurut Sinambela Lijan Poltak (2019:11) Kinerja Manajemen didefinisikan sebagai proses yang dilalui manajer untuk memastikan bahwa aktivitas dari para karyawan dan *output* yang dihasilkan sesuai dengan tujuan organisasi.

Menurut Masni dan Zulfaidah (2021:52) Kinerja manajerial merupakan kinerja para individu anggota organisasi dalam aktivitas manajerialnya, seperti perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, pengaturan staff (*staffing*), negosiasi, dan representasi.

Berdasarkan definisi diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Kinerja manajerial merupakan seberapa jauh manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajemen sehingga dapat meningkatkan kemampuan organisasi secara terus menerus dalam mencapai tujuan organisasi.

2.4.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja

Berjalannya kinerja sebuah perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Mazni dan Zulfaidah (2021:61) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja, baik dari dalam maupun dari luar adalah sebagai berikut :

- a. Faktor individu, yaitu faktor yang meliputi sikap, sifat-sifat kepribadian, sifat fisik, keinginan atau motivasinya, umur, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman kerja, latar belakang budayanya, dan variabel-variabel lainnya.
- b. Faktor situasional, yaitu faktor yang meliputi sosial dan organisasi, meliputi kebijakan organisasi seperti sistem yang diterapkan (sentralisasi, desentralisasi), jenis pelatihan dan pengawasan, informasi perusahaan yang diperoleh dan pemanfaatan informasi sistem akuntansi manajemen, sistem upah dan lingkungan sosial.
- c. Faktor fisik dan pekerjaan, yaitu faktor yang meliputi metode kerja, jenis pekerjaan, desain dan kondisi alat-alat kerja, penataan ruang kerja dan lingkungan kerja.

Sedangkan menurut Harun Samsudin (2018:80) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja, sebagai berikut :

- a. Faktor personal (individu), meliputi : pengetahuan, kemampuan, kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen yang dimiliki oleh setiap individu.
- b. Faktor kepemimpinan, meliputi : kualitas dalam memberikan dorongan, semangat, arahan, dan dukungan yang diberikan pimpinan.
- c. Faktor tim, meliputi : kualitas dorongan dan semangat yang diberikan oleh rekan satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, keserataan dan kekompakan anggota tim
- d. Faktor sistem, meliputi : sistem yang diterapkan (sentralisasi, desentralisasi), sistem akuntansi manajemen, sistem kerja, infrastruktur yang diberikan organisasi, proses organisasi, dan kultur kerja.

2.4.3. Fungsi-Fungsi Manajemen

Menurut Handoko (2017:23) Perilaku manajer diartikan dengan seberapa jauh manajer mampu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen. Kinerja manajerial ini diukur dengan menggunakan indikator empat dimensi kinerja personal yang meliputi:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan sangat dibutuhkan untuk menetapkan tujuan-tujuan yang hendak diwujudkan oleh suatu organisasi dan menetapkan prosedur terbaik untuk pencapaian tujuan-tujuan itu. Perencanaan adalah :

- a. Pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi.
- b. Penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
- c. Penyusunan kebijakan yang didasarkan pada kebijakan, tindakan dan jadwal kerja.
- d. Penentuan perencanaan dalam penyusunan organisasi.

Semua fungsi lainnya sangat tergantung pada fungsi ini, dimana fungsi lain tidak akan berhasil tanpa perencanaan dan pembuatan keputusan yang tepat, cermat dan berkelanjutan. Tetapi sebaliknya perencanaan yang baik tergantung pelaksanaan yang efektif dari fungsi-fungsi lain.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Setelah para manajer menetapkan tujuan-tujuan dan menyusun rencana-rencana atau program-program untuk mencapainya. Maka mereka perlu merancang dan mengembangkan suatu organisasi yang akan dapat melaksanakannya berbagai program tersebut secara sukses.

Pengorganisasian adalah :

- a. Penentuan sumber daya dan kegiatan – kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.
- b. Perancangan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan membawa hal-hal tersebut kearah tujuan.
- c. Penugasan tanggung jawab dan promosi kepada setiap karyawan sesuai hasil kerja yang telah mereka laksanakan.

3. Pengarahan (*Actuating*)

Sesudah rencana dibuat, organisasi dibentuk dan disusun personalinya, langkah berikutnya adalah menugaskan karyawan untuk bergerak menuju tujuan yang telah ditentukan. Fungsi pengarahannya sederhana adalah untuk membuat para karyawan melakukan apa yang diinginkan dan apa yang harus mereka lakukan. Fungsi ini melibatkan kualitas, gaya dan kekuasaan pemimpin serta kegiatan-kegiatan kepemimpinan seperti komunikasi, motivasi dan disiplin.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Fungsi pengawasan pada dasarnya mencakup empat unsur yaitu :

- a. Penetapan standar pelaksanaan
- b. Penentuan ukuran-ukuran pelaksanaan.
- c. Pengukuran pelaksanaan nyata dan membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan.
- d. Pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan bila pelaksanaan menyimpang dari standar.

Sedangkan menurut Asli Nuryadin (2012:10) Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Adapun penjelasan dari setiap fungsi-fungsi adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan memilih tujuan-tujuan kebijaksanaan, prosedur-prosedur, program-program dari alternatif yang ada. Perencanaan merupakan usaha sadar dan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa

depan dalam dan oleh suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan kegiatan, penetapan ,tugas-tugas yang dikembangkan pada waktu perencanaan untuk berbagai individu dan kelompok-kelompok di dalam organisasi yang bersangkutan. Pengorganisasian dapat diartikan keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas, tanggung jawab atau wewenang, pendelegasian, sehingga dapat terciptanya suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

3. Penggerakan (Pengarahan)

Penggerakan yaitu keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif, dan ekonomis. Fungsi penggerakan merupakan fungsi manajerial yang teramat penting karena secara langsung berkaitan dengan manusia dengan segala jenis kepentingan dan kebutuhannya.

4. Pengawasan

Fungsi pengawasan sama pentingnya dengan perencanaan, karena pengawasan yang baik bisa menunjukkan apakah kegiatan yang dijalankan sesuai yang telah direncanakan dan mengadakan penyesuaian atau perbaikan bila diperlukan. Pengawasan merupakan sebuah proses yang berkesinambungan. Manajer secara berkelanjutan mengumpulkan informasi, melaksanakan perbandingan-perbandingan, dan kemudian mereka mencari cara-cara baru untuk memperbaiki produksi melalui modifikasi keorganisasian. Kemudian pengawasan ini untuk mengevaluasi kegiatan usaha, baik proses usaha dan hasil yang dicapai itu sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau belum, sehingga hasil pengawasan ini dapat dijadikan acuan untuk kegiatan perencanaan yang berikutnya. Fungsi dasar manajemen pengawasan, merupakan kegiatan pimpinan usaha agar pekerjaan-pekerjaan dalam usahanya dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditentukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki.

2.5. Penelitian Sebelumnya dan Kerangka Pemikiran

2.5.1. Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.2.
Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	(HASRA HARTINA, 2017), Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen, dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat se-Eks Karesidenan Surakarta)	Variabel Independen : Desentralisasi, Sistem Akuntansi Manajemen, dan Sistem Pengendalian Manajemen Variabel Dependen : Kinerja Manajerial	Diukur dengan Indikator Desentralisasi Menurut Gordon & Narayanan (1984) Diukur dengan Indikator Sistem Akuntansi Manajemen yaitu : <i>broadscope</i> (ruang lingkup yang luas), <i>timelines</i> (batas waktu), <i>aggregate</i> (agregat), dan <i>integrated</i> (terintegrasi). Diukur dengan Indikator Kinerja Manajerial : perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pengaturan staf, negosiasi dan perwakilan	Metode analisis yang digunakan yaitu metode statistik regresi linier berganda	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Timeliness</i> dan <i>Aggregation</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Sedangkan, <i>broad scope</i> , <i>integration</i> , sistem pengendalian manajemen, dan desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
2	(Dwinarian et al., 2017), Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Di Perbankan Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura)	Variabel Independen : Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Variabel Dependen : Kinerja Manajerial	Diukur dengan Indikator Desentralisasi Menurut Gordon & Narayanan (1984) Diukur dengan Indikator Sistem Akuntansi Manajemen yaitu : <i>broadscope</i> (ruang lingkup yang luas),	Metode analisis yang digunakan yaitu metode statistik regresi linier berganda	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa desentralisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada perbankan kota Jayapura dan kabupaten Jayapura, Sistem akuntansi manajemen berpengaruh

			<p><i>timelines</i> (batas waktu), <i>aggregate</i> (agregat), dan <i>integrated</i> (terintegrasi). Diukur dengan Indikator Kinerja Manajerial : perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pengaturan staf, negosiasi dan perwakilan</p>		<p>signifikan terhadap kinerja manajerial pada perbankan kota Jayapura dan kabupaten Jayapura, dan Desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada perbankan kota Jayapura dan kabupaten Jayapura.</p>
3	<p>(Sinar & Kempas, 2018), Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Sinar Mas Kempas Jaya</p>	<p>Variabel Independen : Desentralisasi, dan Sistem Akuntansi Manajemen Variabel Dependen : Kinerja Manajerial</p>	<p>Diukur dengan Indikator Desentralisasi Menurut Gordon & Narayanan (1984) Diukur dengan Indikator Sistem Akuntansi Manajemen yaitu : <i>broadscope</i> (ruang lingkup yang luas), <i>timelines</i> (batas waktu), <i>aggregate</i> (agregat), dan <i>integrated</i> (terintegrasi). Diukur dengan Indikator Kinerja Manajerial : perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pengaturan staf, negosiasi dan perwakilan</p>	<p>Metode analisis yang digunakan yaitu metode statistik regresi linier berganda</p>	<p>Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial, yang berarti naik dan turunnya sistem akuntansi manajemen tidak akan diikuti dengan naik dan turunnya kinerja manajerial.</p>

4	(Febrianti & Fitri, 2019), Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Di Banda Aceh)	Variabel Independen : Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, dan Desentralisasi Variabel Dependen : Kinerja Manajerial	Diukur dengan Indikator Sistem Akuntansi Manajemen Menurut Chenhall & Morris (1986) yaitu : <i>broadscope</i> (ruang lingkup yang luas), <i>timelines</i> (batas waktu), <i>aggregate</i> (agregat), dan <i>integrated</i> (terintegrasi). Diukur dengan Indikator Kinerja Manajerial Menurut Mahoney, Jerdee, & Carrooll, (1965). Diukur dengan Indikator Ketidakpastian Lingkungan Menurut Duncan (1972) Diukur dengan Indikator Desentralisasi Menurut Gordon & Narayanan (1984)	Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis regresi linier berganda	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Broad scope</i> , <i>timeliness</i> , <i>aggregation</i> , <i>integration</i> , ketidakpastian lingkungan, dan desentralisasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
5	(Senduk et al., 2017), Pengaruh Desentralisasi, Strategi Bisnis dan Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Bank Mandiri Di Manado	Variabel Independen : Desentralisasi, Strategi Bisnis, dan Sistem Akuntansi Manajemen Variabel Dependen : Kinerja Manajerial	Diukur dengan Indikator Desentralisasi Menurut Gordon & Narayanan (1984) Diukur dengan Indikator Sistem Akuntansi Manajemen Menurut Chenhall & Morris (1986) yaitu : <i>broadscope</i> (ruang lingkup	Metode analisis yang digunakan yaitu metode statistik regresi linier berganda	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Desentralisasi berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Manajerial pada PT Bank Mandiri di Manado. Informasi Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Manajerial pada

			yang luas), <i>timelines</i> (batas waktu), <i>aggregate</i> (agregat), dan <i>integrated</i> (terintegrasi). Diukur dengan Indikator Kinerja Manajerial : perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pengaturan staf, negosiasi dan perwakilan		PT Bank Mandiri di Manado.
6	(Juanda, 2019), Pengaruh Sistem Informasi Manajemen, Desentralisasi, dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank Sumut (Kantor Pusat)	Variabel Independen : Sistem Informasi Manajemen, Desentralisasi, dan Ketidakpastian Lingkungan Variabel Dependen : Kinerja Manajerial	Diukur dengan Indikator Sistem Informasi Manajemen Menurut Nurhayati (2017) yaitu : Akurat, Tepat Waktu, dan Relevan Diukur dengan Indikator Kinerja Manajerial Mahoney (1963) dalam Alfar (2006), yaitu : perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, staffing, negosiasi, dan representasi	Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem informasi manajemen, desentralisasi dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial Bank sumut
7	(Hasan & Randi, 2020) Analisis Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	Variabel Independen : Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Variabel Dependen :	Instrumen yang digunakan untuk mengukur desentralisasi dan kinerja manajerial dalam penelitian ini adalah instrumen yang diadopsi	Metode analisis yang digunakan yaitu metode statistik regresi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara signifikan kinerja manajerial dipengaruhi oleh desentralisasi.

	(Studi Kasus Pada PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk. Cabang Makassar)	Kinerja Manajerial	dari Setyolaksono (2011)	linier berganda	
8	(Ardiany et al., 2021) Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT. P&P Lembah Karet Padang)	Variabel Independen : Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Variabel Dependen : Kinerja Manajerial	Diukur dengan Indikator Desentralisasi Menurut Gordon & Narayanan (1984) Diukur dengan Indikator Sistem Akuntansi Manajemen Menurut Chenhall & Morris (1986) yaitu : <i>broadscope</i> (ruang lingkup yang luas), <i>timelines</i> (batas waktu), <i>aggregate</i> (agregat), dan <i>integrated</i> (terintegrasi). Diukur dengan Indikator Kinerja Manajerial : perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pengaturan staf, negosiasi dan perwakilan	Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis regresi berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Desentralisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial dan Variabel Sistem Akuntansi Manajemen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. P&P Lembah Karet Padang
9	(Paulo, 2019) Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Dan	Variabel Independen : Sistem Akuntansi Manajemen Variabel Dependen : Kinerja Manajerial Variabel Moderating :	Diukur dengan Indikator Desentralisasi Menurut Gordon & Narayanan (1984) Diukur dengan Indikator Sistem Akuntansi Manajemen	Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis regresi sederhana	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap

	Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating	Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi	Menurut Chenhall & Morris (1986) yaitu : <i>broadscope</i> (ruang lingkup yang luas), <i>timelines</i> (batas waktu), <i>aggregate</i> (agregat), dan <i>integrated</i> (terintegrasi). Diukur dengan Indikator Kinerja Manajerial : perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pengaturan staf, negosiasi dan perwakilan		kinerja manajerial, Ketidakpastian lingkungan secara signifikan memoderasi pengaruh antara karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dan desentralisasi secara signifikan memoderasi pengaruh informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.
10	(BADEWIN & NURDIN, 2021) Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perbankan Di Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Riau	Variabel Independen : Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Variabel Dependen : Kinerja Manajerial	Instrumen yang digunakan untuk mengukur desentralisasi dan kinerja manajerial dalam penelitian ini adalah instrumen yang diadopsi dari Setyolaksono (2011) dan sistem akuntansi manajemen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yakni <i>broadscope</i> , <i>timeliness</i> , <i>agregation</i> dan <i>integration</i>	Metode analisis yang digunakan yaitu metode statistik regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial penerapan desentralisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan perbankan di Tembilahan sedangkan secara parsial penerapan sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan perbankan di Tembilahan, dan Desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen secara simultan

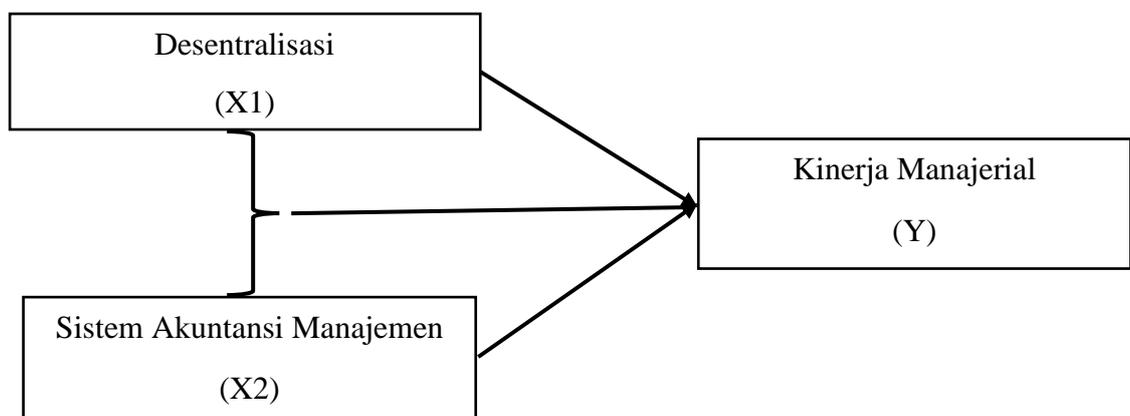
					berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
--	--	--	--	--	--

2.5.2. Kerangka Pemikiran

Desentralisasi adalah praktik pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada jenjang yang lebih rendah. Desentralisasi itu sendiri diperlukan dalam sebuah organisasi karena adanya kondisi administratif yang semakin kompleks, begitu juga dengan tugas dan tanggung jawab sehingga perlu pendelegasian otoritas pada manajemen yang lebih rendah. Struktur organisasi memiliki peranan yang begitu penting dalam mempengaruhi kinerja pada tingkat organisasi maupun tingkat sub unit. Pengaruh tersebut terjadi karena dengan adanya desentralisasi penetapan kebijakan dilakukan oleh manajer yang lebih memahami kondisi unit yang dipimpinnya sehingga kualitas kebijakan diharapkan akan menjadi lebih baik. Konsekuensi dari hal tersebut adalah manajer membutuhkan Sistem Akuntansi Manajemen yang handal agar dapat menyediakan kebutuhan informasi yang tepat waktu, relevan dalam pengambilan keputusan. Agar desentralisasi dapat berjalan secara optimal perlu adanya kesesuaian antara desentralisasi dengan informasi sistem akuntansi manajemen agar dapat meningkatkan kinerja manajerial. Kesesuaian yang dimaksud adalah apabila tingkat desentralisasi yang semakin tinggi maka sistem akuntansi manajemen yang semakin handal akan berdampak semakin positif terhadap kinerja manajerial.

Sistem Akuntansi Manajemen yang memiliki karakteristik Ruang lingkup, Ketepatan waktu, Agregasi, dan Integrasi yang dapat meningkatkan kinerja manajerial. Manajer yang memiliki informasi dengan karakteristik tersebut umumnya mampu untuk membuat perencanaan yang lebih baik dan mampu untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Kerangka pemikiran sebagai konsep untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menunjukkan keterkaitan antara variabel yang akan diteliti yaitu Kinerja Manajerial sebagai variabel dependen, Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen sebagai variabel independen.



Variabel Independen

Variabel Dependen

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

2.6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang didapatkan sebagai berikut :

H1 : Desentralisasi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Sumisho Global Logistic

H2 : Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Sumisho Global Logistic

H3 : Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Sumisho Global Logistic

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian bersifat verifikatif dengan metode explanatory survey. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antar variabel dan untuk menguji hipotesis hubungan antar variabel. Data yang diperoleh adalah data kuantitatif.

3.2. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek pada penelitian ini merupakan desentralisasi, sistem akuntansi manajemen, dan kinerja manajerial. Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari responden. Adapun lokasi penelitian ini adalah pada PT. Sumisho Global Logistic (SGL) di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Perusahaan ini bergerak dibidang jasa logistic.

3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung sebagai variabel angka. Variabel dalam statistika adalah atribut, karakteristik, atau pengukuran yang mendeskripsikan suatu kasus atau objek penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh berupa respon tertulis responden terhadap butir-butir pertanyaan sesuai indikator dari setiap variabel melalui kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari website perusahaan mengenai kegiatan operasional bisnis perusahaan tersebut.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel independen desentralisasi, sistem akuntansi manajemen dan variabel dependen kinerja manajerial. Definisi operasional masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1.
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Desentralisasi (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wewenang 2. Tanggung jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wewenang dan tanggung jawab untuk membuat keputusan pengembangan produk dan jasa baru 2. Wewenang dan tanggung jawab untuk membuat keputusan mempekerjakan dan memecat personil manajerial 3. Wewenang dan tanggung jawab untuk membuat keputusan pemilihan investasi besar 4. Wewenang dan tanggung jawab untuk membuat keputusan alokasi anggaran dan penentuan harga 	Skala Likert 1s/d5	Ordinal
Sistem Akuntansi Manajemen (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup 2. Ketepatan waktu 3. Agregasi 4. Integrasi 	<p>1. Ruang Lingkup Seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1). Informasi yang berhubungan dengan kejadian dimasa yang akan datang. 2). Informasi non ekonomi, seperti kepuasan konsumen, sikap karyawan, relasi kerja, sikap pemerintah dan ancaman pesaing. 3). Informasi faktor-faktor eksternal perusahaan, seperti kondisi ekonomi, pertumbuhan penduduk, dan perkembangan teknologi. 4). Informasi non financial yang 	Skala Likert 1s/d5	Ordinal

		<p>berkaitan dengan bidang produksi dan pasar.</p> <p>2. Ketepatan waktu Seperti :</p> <p>1) Kecepatan pelaporan 2) Informasi yang ada dalam sistem. 3) Frekuensi pelaporan 4) Tidak ada penundaan pelaporan.</p> <p>3. Agregasi Seperti :</p> <p>1) Informasi menurut fungsi berkaitan dengan hasil suatu keputusan yang dibuat oleh pusat pertanggungjawaban atau fungsional lain. 2) Informasi menurut periode waktu 3) Informasi menurut model keputusan 4. Integrasi Seperti :</p> <p>1) Pengaruh informasi pada tiap bagian fungsional 2) Informasi tentang target yang realistis dan akurat bagi kegiatan seluruh bagian fungsional 3) Informasi tentang pengaruh keputusan departemen dengan departemen lain.</p>		
Kinerja Manajerial (Y)	<p>1. Perencanaan 2. Pengorganisasian 3. Pengarahan 4. Pengawasan</p>	<p>1. Perencanaan 1) Menentukan tujuan yang disusun atas dasar organisasi 2) Menentukan perencanaan yang disusun atas dasar sasaran yang akan dicapai organisasi 3) Menyusun perencanaan</p>	Skala Likert 1s/d5	Ordinal

		<p>yang didasarkan pada kebijakan, tindakan, dan jadwal kerja</p> <p>4) Menentukan perencanaan dalam penyusunan organisasi</p> <p>2. Pengorganisasian</p> <p>1) Melakukan pengaturan atau perencanaan pegawai</p> <p>2) Melakukan kegiatan pembinaan pada pegawai baru</p> <p>3) Melakukan kegiatan proses penerimaan pegawai baru</p> <p>4) Melakukan penempatan, promosi dan mutasi terhadap pegawai</p> <p>3. Pengarahan</p> <p>1) Mengarahkan tugas sesuai dengan keputusan bersama</p> <p>2) Memimpin dan mengarahkan bawahan sesuai dengan bidang pekerjaan</p> <p>3) Melatih dan menjelaskan peraturan pekerjaan kepada pegawai</p> <p>4. Pengawasan</p> <p>1) Menetapkan standar pelaksanaan</p> <p>2) Menentukan ukuran-ukuran pelaksanaan</p> <p>3) Melakukan pengoreksian apabila pelaksanaan menyimpang dari standar yang telah ditetapkan</p>		
--	--	--	--	--

		4) Tukar-menukar informasi dengan pegawai 5) Meningkatkan komunikasi dengan pegawai dibagian organisasi lain		
--	--	---	--	--

3.5. Metode Penarikan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan di PT Sumisho Global Logistic yang berjumlah 370 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini berupa *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 58 orang. Adapun kriteria dalam penelitian ini difokuskan pada tiap-tiap manajer atau level manajer, didasarkan karena para manajer atau level manajer berperan penting dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan tersebut :

Tabel 3.2.

Daftar Responden Pada PT. Sumisho Global Logistic

No	Responden	Jumlah
1	<i>President Director</i>	1 orang
2	<i>Director</i>	3 orang
3	<i>Executive Officer</i>	1 orang
4	<i>General Manager</i>	7 orang
5	<i>Assistent General Manager</i>	4 orang
6	<i>Senior Manager</i>	5 orang
7	<i>Junior Manager</i>	6 orang
8	<i>Assistent Manager</i>	31 orang
	TOTAL	58 orang

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data sekunder dan data primer. Data sekunder berupa data-data yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian misalnya, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan lain-lainnya. Sedangkan data primer dapat dilakukan dengan cara membagi kuesioner. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Dengan menggunakan skala Likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Skala Likert digunakan dalam melakukan pengukuran atas jawaban dari pernyataan yang diberikan kepada responden penelitian dengan cara memberikan skor pada setiap item jawaban.

3.7. Metode Analisis Data

3.7.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan deskripsi atau gambaran suatu data yang dilihat dari nilai *mean* (rata-rata) , standar deviasi, maksimum, minimum, dan range.

3.7.2. Uji Validitas dan Realibilitas

3.7.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut . Dalam hal ini digunakan beberapa butir pertanyaan yang dapat secara tepat mengungkapkan variabel yang diukur tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5 persen dari degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya bila r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

3.7.2.2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. (Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan *caraone shot* atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *CronbachAlpha* $>$ 0.60.

3.7.3. Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1. Uji Normalitas

Asumsi bahwa suatu model regresi mengikuti distribusi yang mendekati normal adalah penting. Walaupun telah bebas uji asumsi klasik yang lainnya, data yang tidak mengikuti distribusi normal akan menyesatkan penarikan kesimpulan hasil penelitian. Jika secara teoritis uji tentang koefisien regresi parsial dilakukan dengan asumsi model regresi tersebut berdistribusi normal, sudah selayaknya data yang membentuk model tersebut minimal mendekati distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan pendekatan grafik Normal P-Plot. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.7.3.2. Uji Multikolinearitas

Penyimpangan model asumsi klasik ini adanya multikolinearitas dalam model regresi yang dihasilkan. Artinya, antar variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna

(koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi dikatakan bebas multikolinearitas, jika memiliki variance inflation factor (VIF) disekitar angka 1, dan mempunyai toleran mendekati 1. Jika korelasi antar variabel independen kurang dari 0,5 tidak terdapat masalah multikolinearitas.

3.7.3.3. Uji Heterokedastisitas

Untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual, dan dari suatu pengamatan lain. Jika varian dari residualnya tetap maka tidak ada heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dalam penelitian ini yaitu dengan cara melihat dari ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot. Jika membentuk pola tertentu, maka terdapat heterokedastisitas, dan jika titik-titiknya menyebar, maka tidak terdapat heterokedastisitas.

3.7.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Persamaan dalam regresi linier berganda merupakan cara yang tepat untuk menguji interaksi antar variabel. Pengujian variabel desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial menggunakan model regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan : Y = Kinerja Manajerial

a = konstanta

b = koefisien regresi

X_1 = Desentralisasi

X_2 = Sistem Akuntansi Manajemen

e = error

3.7.5. Pengujian Hipotesis

3.7.5.1. Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan :

a. Dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel Apabila t hitung < t tabel maka H0 diterima dan H1 ditolak. Apabila t hitung > t tabel maka H0 ditolak dan H1 diterima

b. Dengan melihat nilai probabilitas signifikan Apabila nilai probabilitas signifikan > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak. Apabila nilai probabilitas signifikan < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima.

3.7.5.2. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

$H_0 = \beta_i = 0$ (tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan variabel dependen terhadap variabel independen)

$H_a = \beta_i > 0$ (ada pengaruh yang positif dan signifikan variabel dependen terhadap variabel independen)

b. Bila nilai F hitung $>$ F tabel, maka H_0 diterima pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

c. Bila nilai F hitung $<$ F tabel, maka H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menolak hipotesis alternatif (H_a) yang artinya tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

3.7.5.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1. Jika nilai definisi mendekati 0, variabel independen tidak banyak berpengaruh pada variabel dependen. Jika nilai definisi mendekati 1, maka variabel independen memiliki pengaruh besar pada variabel dependen.

Banyak peneliti yang menganjurkan untuk dapat menggunakan nilai *Adjusted R²* dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk persentase. Kemudian sisanya (100% - persentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT. Sumisho Global Logistic

4.1.1. Sejarah Singkat PT. Sumisho Global Logistic

PT. Sumisho Global Logistics Indonesia (SGLI) dibentuk pada tahun 1994 dengan visi "menjadi perusahaan logistik terbaik di Indonesia". Untuk menyediakan layanan tingkat tinggi bagi pelanggan yang sudah ada dan atau yang akan datang, SGLI memiliki staf profesional, berdedikasi tinggi dan peduli dengan pengalaman operasi dalam menangani muatan pelanggan dengan aman, cepat dan efisiensi dengan banyak nilai layanan tambahan. "Pelanggan pertama" ada dalam pikiran kita. Kami membedakan diri dengan layanan tingkat tinggi. Kami memperlakukan pelanggan dan mitra kami dengan cara yang kami ingin perlakukan diri kami sendiri. Dengan itu, kami dengan bangga mempersembahkan pelayanan kami:

1. *International Forwarding*

SGLI bertujuan untuk memberikan metode yang paling efektif dengan biaya paling masuk akal untuk dipersembahkan kepada semua pelanggan dan mitra bisnis. Kami berkomitmen untuk fokus pada beberapa unit bisnis seperti di bawah:

- 1) Layanan pemesanan barang
- 2) Penanganan kontainer secara penuh
- 3) Ekspor & impor bea cukai penanganan dan layanan broker
- 4) Operasi transportasi & Depo kontainer
- 5) Isian & un-isian operasi
- 6) Break massal kargo penanganan dan transportasi
- 7) Layanan angkutan udara (kerja sama dengan SGL jaringan Global)
- 8) Konsultasi logistik

2. *Warehousing* (Gudang)

SGLI memiliki gudang modern di tempat yang dirancang dengan baik untuk dapat mengakomodasi semua barang dan/atau properti pelanggan dengan aman dan tertata dengan baik.

3. *Transportation* (Layanan transportasi dan fasilitas)

Pengiriman impor port, pelayan rumah, pengiriman jarak jauh, pengiriman kargo proyek DLL

4. *Wholesale* (Grosir dan fasilitas)

Menyediakan pencarian, sumber dan tepat waktu pengiriman untuk pelanggan yang nyaman hemat biaya logistik dan waktu dalam pasokannya. Berkomitmen untuk menyediakan produk dengan kualitas terbaik, harga terbaik dan pengiriman terbaik.



Gambar 4.1

Sumber : Dokumentasi di dalam PT. Sumisho Global Logistic

4.1.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan gambaran secara sistematis suatu hubungan kerjasama antar orang-orang yang terlibat di dalam suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya. Berikut ini merupakan struktur organisasi pada PT. Sumisho Global Logistic.



Gambar 4.2

Sumber : Gambar Organisasi Pada PT. Sumisho Global Logistic

4.1.3. Desentralisasi

PT. Sumisho Global Logistic sudah menerapkan desentralisasi, yang didesentralisasi pada perusahaan tersebut yaitu seluruh kegiatan operasional dalam proses bisnisnya. Dimana pada perusahaan para manajer puncak memberikan wewenang dan tanggung jawab kepada manajer yang lebih rendah dalam membuat sebuah keputusan serta penentuan dengan cara bagaimana kegiatan akan dijalankan. Karena manajer yang lebih rendah umumnya memiliki informasi yang lebih terperinci dan lebih terbaru mengenai kondisi lingkungan dibandingkan dengan manajer puncak. Oleh karena itu, manajer tingkat lebih rendah sering kali mampu mengambil suatu keputusan operasional yang lebih baik sehingga perlu diberi lebih

keleluasaan untuk bisa memutuskan cara yang terbaik dalam melakukan pekerjaan. Dibandingkan dengan sentralisasi, sentralisasi lebih terpusat terhadap manajemen puncak, yang dimana manajemen puncak lebih fokus terhadap pengambilan keputusan jangka panjang atau pada aktivitas koordinasi. Wewenang dan tanggungjawab tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Wewenang dan tanggung jawab untuk membuat keputusan pengembangan produk dan jasa baru

PT. Sumisho Global Logistic melakukan kebijakan maupun strategi dalam mengembangkan produk atau jasa baru yang dimana produk/jasa pada PT. Sumisho Global Logistic dalam kegiatan operasionalnya yaitu jasa pergudangan, jasa layanan transportasi dan fasilitas, dan jasa grosir dan fasilitas. Yang dimana perusahaan dapat membuat strategi dalam produk/jasa baru , atau meningkatkan produk atau jasa yang sudah ada agar lebih baik. Dengan adanya pengembangan produk atau jasa baru tersebut PT. Sumisho Global Logistic dapat memahami keinginan pasar. Sehingga pengembangan ide-ide tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan semua bidang dan untuk mendukung kemajuan suatu perusahaan.

- Wewenang dan tanggung jawab untuk membuat keputusan mempekerjakan dan memecat personil manajerial

PT. Sumisho Global Logistic sumber daya manusia merupakan aset utama sebagai penyedia jasa dan PT. Sumisho Global Logistic secara berkesinambungan mengelola sumberdaya manusia melalui pembinaan dan pengembangan yang dinilai cukup baik dan efektif untuk memenuhi kebutuhan kompetensi dan keahlian yang mendukung strategi perusahaan. Oleh karena itu perusahaan melakukan kebijakan dalam pengangkatan atau pemberhentian karyawan di dalam departemen yang bersangkutan.

- Wewenang dan tanggung jawab untuk membuat keputusan pemilihan investasi besar

PT. Sumisho Global Logistic menetapkan kebijakan memilih investasi dalam perbandingan yang cukup besar yang merupakan bentuk penundaan untuk memperoleh konsumsi di masa depan, dimana atas penundaan tersebut akan dibutuhkan kompensasi.

- Wewenang dan tanggung jawab untuk membuat keputusan alokasi anggaran dan penentuan harga

PT. Sumisho Global Logistic merencanakan pengalokasian anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diukur dalam satuan moneter dan satuan ukur yang lain. Oleh karena itu dalam keputusan tersebut manajer mengambil keputusan perusahaan harus memiliki harga perkiraan sendiri dalam penentuan harga barang atau jasa, kemudian harus menginformasikan anggaran barang atau jasa tersebut kepada departemen akuntansi dan keuangan unit kerja anggaran.

4.1.4. Sistem Akuntansi Manajemen

1. Ruang Lingkup

Pada ruang lingkup dari sistem akuntansi manajemen yang luas PT. Sumisho Global Logistic memberikan informasi yang berhubungan dengan lingkungan eksternal yang mungkin bersifat ekonomi. Maka informasi tersebut dijabarkan sebagai berikut :

- Informasi yang berhubungan dengan kejadian yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang

PT. Sumisho Global Logistic pada tahap perencanaannya manajer perusahaan sangat membutuhkan suatu informasi tersebut oleh karena itu PT. Sumisho Global Logistic menerapkan informasi yang berhubungan dengan kejadian yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang. Dimana yang dimaksud dari informasi tersebut yaitu perusahaan dapat mengetahui keadaan lingkungan eksternal maupun kondisi ekonomi untuk kedepannya melalui informasi tersebut, sehingga perusahaan dapat memikirkan kira-kira rencana apa kedepannya yang baik untuk proses bisnisnya.

- Informasi tentang perhitungan kemungkinan terjadinya suatu peristiwa di masa yang akan datang.

PT. Sumisho Global Logistic menerapkan informasi tentang perhitungan kemungkinan terjadinya suatu peristiwa di masa yang akan datang. Dimana yang dimaksud dari informasi tersebut bagi perusahaan yaitu perusahaan mendapatkan suatu informasi mengenai estimasi probabilitas terjadinya suatu peristiwa yang akan datang.

- Informasi non ekonomi

PT. Sumisho Global Logistic menerapkan informasi non ekonomi. Dimana yang dimaksud dari informasi tersebut bagi perusahaan yaitu perusahaan mendapatkan suatu informasi yang dimana informasi tersebut diluar dari informasi keuangan melainkan seperti informasi mengenai keinginan pelanggan dibidang logistik, ancaman pesaing dilingkungan luar, sikap pegawai pada saat bekerja diperusahaan, dll.

- Informasi tentang faktor eksternal

PT. Sumisho Global Logistic menerapkan informasi tentang faktor eksternal. Dimana yang dimaksud dari informasi tersebut bagi perusahaan yaitu perusahaan mendapatkan suatu informasi mengenai faktor eksternal seperti kondisi perekonomian, pertumbuhan penduduk, dan perkembangan teknologi. Sehingga dengan informasi tersebut perusahaan dapat mengestimasi akan melakukan proses bisnisnya seperti apa.

- Informasi non keuangan yang berkaitan dengan aktivitas

PT. Sumisho Global Logistic menerapkan informasi non keuangan yang berkaitan dengan aktivitas. Dimana yang dimaksud dari informasi tersebut bagi perusahaan yaitu perusahaan mendapatkan suatu informasi mengenai

tingkat pelayanan yang sudah diberikan, informasi mengenai absen pegawai, pangsa pasar, dll.

2. Ketepatan Waktu

Pada ketepatan waktu dari sistem akuntansi manajemen, PT. Sumisho Global Logistic melihat kemampuan para manajer untuk merespon secara cepat terhadap suatu peristiwa meningkatkan fasilitas sistem akuntansi manajemen untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara cepat terhadap keputusan yang telah dibuat. Maka informasi tersebut dijabarkan sebagai berikut :

- Informasi yang dibutuhkan tersedia ketika diminta

PT. Sumisho Global Logistic menerapkan informasi yang dibutuhkan tersedia ketika diminta. Dimana yang dimaksud dari informasi tersebut bagi perusahaan yaitu perusahaan menginginkan kemampuan para manajernya kerja cepat dalam hal melaporkan informasi ketika informasi tersebut dibutuhkan segera untuk mengambil suatu keputusan baik itu mengenai informasi keuangan maupun non keuangan.

- Informasi disampaikan sesegara mungkin setelah pemrosesan diselesaikan

PT. Sumisho Global Logistic menerapkan informasi disampaikan sesegara mungkin setelah pemrosesan diselesaikan. Dimana yang dimaksud dari informasi tersebut bagi perusahaan yaitu perusahaan menginginkan setelah manajer mendapatkan informasi yang mereka dapatkan, kemudian mereka proses semua informasi tersebut dan langsung dilaporkan kepada tingkatan tertinggi dalam perusahaan tanpa menunda-nunda. Sehingga dapat langsung membuat sebuah keputusan dengan informasi yang telah didapatkan.

- Laporan disediakan seringkali berdasarkan basis yang sistematis

PT. Sumisho Global Logistic menerapkan laporan disediakan seringkali berdasarkan basis sistematis. Dimana yang dimaksud dari hal tersebut yaitu perusahaan menyediakan laporan keuangan maupun laporan non keuangannya disediakan berdasarkan basis sistematis, yang dimana sistematis tersebut yaitu penyusunan laporan tersusun dengan rapi, singkat tetapi masih memiliki makna atau dapat dipahami isinya dengan baik.

- Tidak terdapat penundaan waktu antara terjadinya peristiwa dan informasi relevan yang dilaporkan

PT. Sumisho Global Logistic menerapkan tidak terdapat penundaan waktu antara terjadinya peristiwa dan informasi relevan yang dilaporkan. Dimana yang dimaksud dari hal tersebut yaitu para manajer tidak menunda waktu dalam hal melaporkan suatu informasi yang relevan, yang dimana jika terjadi hal tersebut perusahaan akan kehilangan waktunya dalam merencanakan keputusan yang akan dibuat.

3. Agregasi

Pada agregasi dari sistem akuntansi manajemen, PT. Sumisho Global Logistic melakukan penggabungan informasi fungsional dan temporal seperti area penjualan, pusat biaya, departemen produksi, dan pemasaran, dan informasi yang dihasilkan secara khusus untuk model keputusan formal. Maka informasi tersebut dijabarkan sebagai berikut :

- Informasi yang disediakan pada bagian atau bidang fungsional yang berlainan dalam organisasi

PT. Sumisho Global Logistic menerapkan informasi yang disediakan pada bagian atau bidang fungsional yang berlainan dalam organisasi. Dimana yang dimaksud dari informasi tersebut yaitu informasi yang disediakan mengenai bagian dari pemasaran, atau penjualan, pusat biaya, atau pusat laba yang berlainan di dalam perusahaan.

- Informasi tentang dampak kejadian periode waktu tertentu

PT. Sumisho Global Logistic menerapkan informasi tentang dampak kejadian periode waktu tertentu. Dimana yang dimaksud dari informasi tersebut yaitu informasi mengenai rangkuman informasi bulanan/kwartalan, perbandingan dari informasi bulanan/ kwartalan perusahaan.

- Informasi untuk satu departemen/bagian dimana informasi tersebut akan berpengaruh terhadap departemen lainnya

PT. Sumisho Global Logistic menerapkan informasi untuk satu departemen/bagian dimana informasi tersebut akan berpengaruh terhadap departemen lainnya. Dimana yang dimaksud dari informasi tersebut yaitu mengenai laporan ringkas seperti laporan laba, biaya, pendapatan untuk departemen sendiri.

- Informasi tentang pengaruh aktivitas/departemen lain dalam laporan ringkas

PT. Sumisho Global Logistic menerapkan informasi tentang pengaruh aktivitas/ departemen lain dalam laporan ringkas. Dimana yang dimaksud dari informasi tersebut yaitu informasi mengenai laporan ringkas seperti laporan laba, biaya, pendapatan untuk keseluruhan departemen perusahaan.

- Informasi dalam bentuk yang memungkinkan untuk melakukan analisa

PT. Sumisho Global Logistic menerapkan informasi yang disediakan pada bagian atau bidang fungsional yang berlainan dalam. Dimana yang dimaksud dari informasi tersebut yaitu informasi yang didapatkan oleh manajer harus mudah dipahami oleh pihak lain, sehingga informasi tersebut dapat di analisa untuk tahap pengambilan suatu keputusan.

- Informasi dalam format yang sesuai bagi input ke dalam model keputusan

PT. Sumisho Global Logistic menerapkan informasi dalam format yang sesuai bagi input ke dalam model keputusan. Dimana yang dimaksud dari informasi tersebut yaitu mengenai analisa aliran kas yang didiskontokan, analisa kenaikan lama, analisa kebijakan kredit pada PT. Sumsho Global Logistic.

- Biaya yang terpisah ke dalam komponen tetap dan variabel

PT. Sumisho Global Logistic menerapkan biaya yang terpisah ke dalam komponen tetap dan variabel. Dimana yang dimaksud dari hal tersebut yaitu perusahaan memisahkan biaya-biaya ke dalam komponen biaya tetap dan biaya variabel.

4. Integrasi

Pada integrasi dari sistem akuntansi manajemen, PT. Sumisho Global Logistic menggunakan informasi tersebut sebagai alat koordinasi antar segmen dari sub-unit dan antar sub-unit. Kompleksitas dan saling ketergantungan antara sub-unit akan direfleksikan dalam informasi yang terintegrasi dari sistem akuntansi manajemen. Maka informasi tersebut dijabarkan sebagai berikut :

- Informasi tentang pengaruh keputusan terhadap keseluruhan departemen dan pengaruh keputusan pihak lain pada bidang tanggung jawab

PT. Sumisho Global Logistic menerapkan informasi tentang pengaruh keputusan terhadap keseluruhan departemen dan pengaruh keputusan pihak lain pada bidang tanggung jawab. Dimana yang dimaksud dari informasi tersebut yaitu informasi yang telah dihasilkan oleh manajer kemudian dijadikan untuk mengambil suatu keputusan dalam proses bisnis perusahaan, sehingga keputusan tersebut dapat berpengaruh terhadap keseluruhan departemen.

- Informasi tentang yang target tepat bagi aktivitas dari semua bagian dalam departemen tersebut

PT. Sumisho Global Logistic menerapkan informasi tentang yang target tepat bagi aktivitas dari semua bagian dalam departemen tersebut. Dimana yang dimaksud dari informasi tersebut yaitu informasi mengenai target perusahaan dalam kegiatan operasionalnya terbilang tepat dari seluruh departemen.

- Informasi yang berkaitan dengan pengaruh yang ditimbulkan oleh keputusan pada kinerja departemen tersebut

PT. Sumisho Global Logistic menerapkan informasi yang berkaitan dengan pengaruh yang ditimbulkan oleh keputusan pada kinerja departemen tersebut. Dimana yang dimaksud dari informasi tersebut yaitu informasi baik mengenai keuangan maupun non keuangan dapat mempengaruhi pada kinerja disetiap departemen PT. Sumisho Global Logistic.

4.1.5. Kinerja Manajerial

1. Perencanaan

Perencanaan sangat dibutuhkan untuk menetapkan tujuan-tujuan yang hendak diwujudkan oleh PT. Sumisho Global Logistic dan menetapkan prosedur terbaik untuk pencapaian tujuan dalam perusahaan tersebut. Tahap perencanaan ini dapat dijabarkan seperti :

- Menentukan tujuan yang disusun atas dasar organisasi

PT. Sumisho Global Logistic dalam perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan keinginan atau kebutuhan perusahaan. Seperti menentukan tujuan yang disusun menurut perusahaan, tujuan pada perusahaan yaitu memberikan pelayanan secara maksimal kepada pelanggan, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan.

- Menentukan perencanaan yang disusun atas dasar sasaran yang akan dicapai organisasi

Selanjutnya PT. Sumisho Global Logistic menentukan perencanaan yang disusun untuk mencapai tujuan perusahaan. Perencanaan yang ditentukan oleh PT. Sumisho Global Logistic berdasarkan tujuan perusahaan yaitu mengenai mengumpulkan informasi mengenai pelanggan, merumuskan keadaan saat ini terlebih dahulu, oleh karena itu perusahaan melakukan evaluasi dengan melihat data data yang ada pada laporan keuangan maupun non keuangan, kemudian mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan yang akan terjadi pada perusahaan kedepannya seperti faktor-faktor lingkungan internal maupun eksternal apa yang dapat mencapai tujuan dari perusahaan.

- Menyusun perencanaan yang didasarkan pada kebijakan, tindakan, dan jadwal kerja

Kemudian setelah menentukan perencanaan, selanjutnya yaitu menyusun perencanaan. Dalam menyusun perencanaan dapat dilihat mana yang sekiranya merupakan hal yang perlu diutamakan oleh PT. Sumisho Global Logistic. Oleh karena itu, perusahaan mengutamakan untuk merumuskan keadaan saat ini terlebih dahulu, kemudian baru mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan yang akan terjadi pada perusahaan kedepannya, dan terakhir baru mengumpulkan informasi mengenai pelanggan.

- Menentukan perencanaan dalam penyusunan organisasi

Dan tahap terakhir dalam perencanaan yaitu menentukan perencanaan dalam penyusunan perusahaan. Perencanaan yang ditentukan oleh PT. Sumisho Global Logistic berdasarkan tujuan perusahaan yaitu mengenai merumuskan keadaan saat ini terlebih dahulu, oleh karena itu perusahaan melakukan evaluasi dengan melihat data data yang ada pada laporan keuangan maupun non keuangan, kemudian mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan yang akan terjadi pada perusahaan kedepannya seperti faktor-faktor lingkungan internal maupun eksternal apa yang dapat mencapai tujuan dari perusahaan.

2. Pengorganisasian

Setelah para manajer menetapkan tujuan dalam PT. Sumisho Global Logistic dan menyusun rencana-rencana atau program-program untuk mencapainya. Maka selanjutnya para manajer perlu merancang dan mengembangkan suatu organisasi yang akan dapat melaksanakan berbagai program tersebut secara sukses. Tahap pengorganisasian dapat dijabarkan seperti :

- Melakukan pengaturan atau perencanaan pegawai

Dalam melaksanakan tujuan agar dapat tercapai, maka PT. Sumisho Global Logistic perlu membentuk manajemen sumberdaya manusia yang baik. Yaitu dengan melakukan pengaturan atau perencanaan sumberdaya manusia. Perencanaan sumberdaya manusia tersebut meliputi segala aspek detail mengenai pegawai, seperti jumlah pegawai yang bekerja di PT. Sumisho Global Logistic, karakteristik kebutuhan pegawai yang berbeda-beda, perencanaan tugas pegawai yang akan dikerjakannya, dan menempatkan karyawan yang sesuai dan kompeten di bidangnya masing-masing. Dengan mendapatkan sumberdaya manusia yang berkompeten perusahaan akan mendapatkan kualitas pegawai yang sangat baik sehingga akan menyempurnakan tujuan perusahaan.

- Melakukan kegiatan pembinaan pada pegawai baru

Setelah PT. Sumisho Global Logistic melakukan proses rekrutmen, maka selanjutnya para pegawai baru akan melaksanakan masa percobaan selama 3 bulan, oleh karena itu dalam masa percobaan selama 3 bulan perlu melakukan kegiatan pembinaan pada pegawai baru. Pembekalan atau pembinaan tersebut seperti *Character Building* dengan tujuan pembentukan budaya perusahaan dan kedisiplinan, pengenalan proses bisnis perusahaan yang akan dipresentasikan oleh pimpinan masing-masing fungsi, dan melakukan pembekalan pelatihan penerimaan pegawai berpengalaman akan melalui masa percobaan selama 3 bulan kemudian diangkat menjadi karyawan tetap.

- Melakukan kegiatan poses penerimaan pegawai baru

Kemudian PT. Sumisho Global Logistic melakukan kegiatan proses penerimaan pegawai baru dalam rangka memenuhi kebutuhan operasionalnya. PT. Sumisho Global Logistic melakukan rekrutmen tenaga kerja secara internal dan eksternal, yang dimana jika dalam pelaksanaan rekrutmen internal tidak dapat memenuhi maka PT. Sumisho Global Logistic dapat langsung melakukan rekrutmen eksternal. Selain tahap tersebut, para pegawai baru akan melaksanakan masa percobaan selama 3 bulan dengan mekanisme penilaian kinerja.

- Melakukan penempatan, promosi, dan mutasi terhadap pegawai

Dan yang terakhir dalam tahap pengorganisasian yaitu PT. Sumisho Global Logistic melakukan penempatan, promosi, dan mutasi terhadap pegawai. Oleh karena itu, PT. Sumisho Global Logistic melakukan fungsi *human resource* yang dimana fungsi tersebut berfokus dalam perbaikan perkembangan pegawai yang tersistem yaitu dengan pembuatan jenjang karir dengan pembuatan jenjang karir tersebut dapat mempercepat proses pencarian dan pemilihan kandidat dalam proses perencanaan promosi serta tersedianya pemimpin dan pegawai yang berkualitas.

3. Pengarahan

Sesudah rencana dibuat, organisasi juga sudah dibentuk dan disusun personalianya, maka selanjutnya para manajer menugaskan karyawan untuk

bergerak menuju tujuan yang telah ditentukan. Para karyawan harus tau apa yang PT. Sumisho Logistic inginkan dan mereka lakukan dalam tugasnya. Tahap pengarahan dapat dijabarkan seperti :

- Mengarahkan tugas sesuai dengan keputusan bersama

Dalam tahap pengarahan PT. Sumisho Global Logistic melakukan pengarahan terhadap tugas pegawai yang sudah sesuai dengan keputusan bersama. Tugas pegawai yang sudah sesuai dengan keputusan bersama yaitu melakukan penanganan bea cukai impor atau impor, pengaturan lisensi impor, layanan pemrosesan logistik (operasi perakitan untuk pembuatan sepeda motor, inspeksi, pengepakan, dll), layanan penjemputan atau pengiriman tepat waktu, pengiriman reguler dan layanan pengiriman pribadi berdasarkan permintaan, dll.

- Memimpin dan mengarahkan bawahan sesuai dengan bidang pekerjaan

Kemudian selanjutnya para atasan atau manajer PT. Sumisho Global Logistic dapat memimpin dan mengarahkan bawahannya sesuai dengan bidang pekerjaannya. Manajer PT. Sumisho Global Logistic akan mengarahkan sesuai dengan bidang pekerjaannya agar pegawai dapat bekerja lebih optimal dan cepat dalam mengerjakan pekerjaan.

- Melatih dan menjelaskan peraturan pekerjaan kepada pegawai

Tahap terakhir dalam pengarahan yaitu manajer pada PT. Sumisho Global Logistic melatih dan menjelaskan peraturan pekerjaan yang ada didalam perusahaan tersebut kepada para pegawai. Peraturan-peraturan pekerjaan yang diterapkan dalam PT. Sumisho Global Logistic yaitu mengenai hak dan kewajiban pegawai, syarat kerja, tata tertib perusahaan, dan jangka waktu peraturan tersebut.

4. Pengawasan

Kemudian terakhir dalam tahap pengawasan ini para manajer mencari cara untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Tahap pengawasan dapat dijabarkan seperti :

- Menetapkan standar pelaksanaan

Dalam tahap pengawasan, para manajer PT. Sumisho Global logistic menetapkan standar pelaksanaan. Yang dimana standar tersebut akan digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja departemen ataupun kinerja perusahaan keseluruhan. Oleh karena itu, standar yang ditetapkan oleh PT. Sumisho Global Logistic yaitu standar tangible atau yang biasa disebut standar terukur yang ditentukan oleh manajemen seperti standar pangsa pasar, standar produktifitas, standar penjualan, dll.

- Menentukan ukuran-ukuran pelaksanaan

Selanjutnya setelah menetapkan standar pelaksanaan, manajer PT. Sumisho Global Logistic menentukan ukuran pelaksanaan. Dalam hal ukuran pelaksanaan, manajer perusahaan menentukan syarat minimal mengukur tahap pelaksanaan dalam dua hari sekali.

- Melakukan pengoreksian apabila pelaksanaan menyimpang dari standar yang telah ditetapkan

Kemudian setelah menentukan syarat dalam hal mengukur pelaksanaan, PT. Sumisho Global Logistic melakukan pengoreksian apabila terjadi penyimpangan pada standar yang telah ditetapkan. Manajer melakukan pengoreksian untuk hal tersebut yaitu minimal satu kali seminggu.

- Tukar-menukar informasi dengan pegawai

Selanjutnya setelah melakukan pengoreksian, manajer PT. Sumisho Global Logistic akan melakukan saling tukar informasi dengan pegawai yang merupakan salah satu cara yang dilakukan dalam hal pengawasan juga. Karena pegawai yang akan mendapatkan banyak informasi langsung terkait kegiatan operasional baik itu mengenai pelanggan ataupun hal lainnya. Informasi tersebut dapat dijadikan bahan untuk evaluasi dalam tahap pengawasan ini.

- Meningkatkan komunikasi dengan pegawai dibagian organisasi lain

Tahap terakhir dalam pengawasan yaitu setelah saling tukar informasi dengan pegawai, manager PT. Sumisho Global logistic meminta agar para pegawainya untuk selalu meningkatkan komunikasi dengan bagian organisasi lainnya terkait informasi-informasi yang akan didapatkan mengenai kegiatan operasional lainnya.

B	C	D	E	F	G	H	I	J	K			
		COMPANY NAME			OPERATION MONTH							
		PT Sumisho Global Logistics Indonesia			DEC 2021							
1. SUMMARY OF RESULTS (総合収支) (UNIT : IDR Million)												
		CURRENT MONTH		ACCUMULATED		YEARLY BUDGET		ACHIEVED RATIO				
		BUDGET	RESULTS	BUDGET	RESULTS	年間目標(B)	達成率(A/B)					
		当月目標	当月実績	累計目標	累計実績(A)							
SALES(Total)		収入	7,278	7,919	245,416	233,037	90,626	257.1%				
Export Import		取扱料	1,044	1,439	39,150	43,070	14,381	299.5%				
Trucking		運送料	1,930	2,695	74,397	78,270	27,293	286.8%				
Coll.Planning & Business Support		新規開発	0	0	-	-	0	0.0%				
Warehouse		倉庫料	3,217	2,399	89,484	68,865	33,410	206.1%				
Trading		輸入代行	1,087	1,386	42,385	42,832	15,541	275.6%				
GROSS PROFIT		利益	2,458	2,489	60,582	39,700	22,802	174.1%				
Export Import		取扱料	154	355	7,029	10,026	2,560	391.6%				
Trucking		運送料	510	926	9,528	5,685	3,666	155.1%				
Coll.Planning & Business Support		新規開発	0	0	-	-	0	0.0%				
Warehouse		倉庫料	1,738	1,056	41,805	20,970	15,761	133.1%				
Trading		輸入代行	56	152	2,220	3,019	814	371.0%				
OPERATING EXPENSE		販売管理費	(1,663)	(1,704)	(53,913)	(48,545)	(19,950)	243.3%				
Cikarang		一般管理費(C)	(1,131)	(1,405)	(36,661)	(37,185)	(13,566)	274.1%				
Karawang		一般管理費(K)	(532)	(299)	(17,252)	(11,360)	(6,384)	177.9%				
CBD			0	0	-	-	0	0.0%				
OPERATION PROFIT		営業利益	796	786	6,669	(8,846)	2,852	-310.2%				
OTHER EXPENSES/INCOME		営業外収益(B)	(36)	(252)	(1,120)	(1,149)	(416)	276.6%				
ORDINARY PROFIT		経常利益	760	534	5,549	(9,995)	2,436	-410.3%				
NET PROFIT BEFORE TAX		税引前利益	760	534	5,549	(9,995)	2,436	-410.3%				
INCOME TAXES/BUSINESS TAX /Bekasi		所得税等	(216)	715	(2,811)	(697)	(1,124)	62.0%				
WH Final Tax		倉庫費上分贈課税	(49)	(35)	(1,590)	(1,189)	(588)	202.0%				
Difered Tax		税効果	0	566	-	566	0	0.0%				
Corporate Tax		法人税	(167)	185	(1,221)	(74)	(536)	13.9%				
NET PROFIT AFTER TAX		当期利益	544	1,249	2,738	(10,692)	1,312	-815.1%				
2. BALANCE SHEET (貸借対照表) (UNIT : IDR)												
		Previous two month	Previous one month	Current Month		Previous two month	Previous one month	Current Month				
Cash		662	858	227	Accounts Payable	9,282	9,252	10,212				
Accounts Receivable(For Revenue)		12,256	11,816	12,890	Short-term Loans	13,355	12,502	14,749				
Accounts Receivable(For Prefinance&Others)		0	0	0		0	0	0				
Other Current Assets		5,193	5,078	4,753	Other Current Liabilities	8,715	7,676	5,375				
Total Current Assets		18,111	17,751	17,870	Total Current Liabilities	31,352	29,431	30,336				
Fixed Assets		25,104	24,950	24,562	Long-term Loans	0	0	0				
Total Fixed Assets		25,104	24,950	24,562	Other Long-term Liabilities	15,090	15,212	12,036				
Other Assets		15,854	14,624	13,871	Total Long-term Liabilities	15,090	15,212	12,036				
		0	0	0	Paid-in Capital	4,396	4,396	4,396				
		0	0	0	Capital Surplus	8,232	8,286	9,535				
Total Other Assets		15,854	14,624	13,871	Total Shareholder's Equity	12,628	12,681	13,930				
Total Assets		59,069	57,325	56,302	Total Liab. and Shareholder's Equity	59,069	57,325	56,302				
						0		0				
3. SALES TO MAJOR CLIENTS (主要客先への売上状況) (UNIT:IDR)												
MAJOR CLIENTS NAME		SHARE	CURRENT MONTH		ACCUMULATED		PLANNING BUDGET	ACHIEVED RATIO				
主要客先		売上構成	BUDGET	RESULTS	BUDGET	RESULTS	年間目標	達成率				
			当月目標	当月実績	当月目標	当月実績						
		Summary Budget	Monthly Result	BS	Revenue	Cost Of Service	OPEX	Rev Customers	Sheet1	Sheet2	Sheet3	+

Gambar 4.3

Sumber : Balance Sheet PT. Sumisho Global Logistic

4.2. Deskripsi Karakteristik Responden

Peneliti menyebarkan 58 kuesioner ke PT. Sumisho Global Logistic yang ada di Kabupaten Bekasi. Kuesioner dibagikan kepada 58 manajer yang ada pada perusahaan tersebut :

Tabel 4.1
Distribusi Kuesioner

Item	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang dibagikan	58	100%
Kuesioner yang tidak dikembalikan	7	12%
Kuesioner yang dapat diolah	51	88%

Sumber : Data Olah 2022

Dapat dilihat bahwa dari 58 kuesioner yang dibagikan kepada manajer, sebesar 12% atau 7 kuesioner yang tidak dikembalikan dan 88% atau 51 kuesioner yang dapat diolah. Adapun karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 4.2

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 51 responden, maka dapat diidentifikasi mengenai karakteristik responden sebagai berikut :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden

Data	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	30	58.8%
Perempuan	21	41.2%
Total	51	100%
Umur		
< 30 Tahun	3	5.9%
30-40 Tahun	19	37.3%
40-50 Tahun	17	33.3%
>50 Tahun	12	23.5%
Total	51	100%
Kualifikasi Akademik		
SMA/SMK	3	5.9%
D3	9	17.6%
S1	34	66.7%
S2	5	9.8%
Total	51	100%
Lama Bekerja		
<10 Tahun	10	19.6%
10– 20 Tahun	35	68.6%
>20 Tahun	6	11.8%
Total	51	100%

Sumber : Data Olah 2022

Berdasarkan pada tabel 4.2 Menunjukkan bahwa responden didominasi oleh pria sebanyak 30 orang atau sebesar 58,8%, selanjutnya usia responden yang paling banyak berada diantara 30-40 tahun atau sebesar 37,3%. Sedangkan kualifikasi pendidikan responden yang bekerja pada PT. Sumisho global logistic didominasi pada jenjang S1 sebanyak 34 orang atau sebesar 66,7%. Dan mayoritas responden dalam penelitian ini sudah bekerja cukup lama bekerja antara 10-20 tahun atau sebesar 68,6%.

4.3 Pembahasan & Interpretasi Hasil Penelitian

4.3.1. Interpretasi Hasil Penelitian

4.3.1.1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.3

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Desentralisasi	46	12	5	17	12.63	3.014
Sistem Akuntansi Manajemen	46	42	49	91	72.48	9.378
Kinerja Manajerial	46	27	52	79	61.76	6.829
Valid N (listwise)	46					

Sumber : Data Olah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.3 Dapat dilihat bahwa jumlah data (N) yang valid 46, dengan variabel desentralisasi memiliki nilai range sebesar 12, nilai minimum sebesar 5, nilai maksimum sebesar 17, mean sebesar 12,63, dengan standar deviasi sebesar 3,014. Variabel sistem akuntansi manajemen memiliki nilai range sebesar 42, nilai minimum sebesar 49, nilai maksimum sebesar 91, mean sebesar 72,48, dengan standar deviasi sebesar 9,378. Variabel kinerja manajerial memiliki nilai range sebesar 27, nilai minimum sebesar 52, nilai maksimum sebesar 79, mean sebesar 61,76, dengan standar deviasi sebesar 6.829

4.3.1.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

4.3.1.2.1. Uji Validitas

Pengujian validitas ini digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut . Dalam hal ini digunakan beberapa butir pertanyaan yang dapat secara tepat mengungkapkan variabel yang diukur tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan product moment yaitu skor tiap item di korelasikan dengan skor total sebagai berikut :

- a. Desentralisasi

Tabel 4.4

Uji validitas desentralisasi

Item pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.726	0.291	Valid
2	0.802	0.291	Valid
3	0.831	0.291	Valid
4	0.815	0.291	Valid

Sumber : Data Olah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai r hitung pada semua item pertanyaan > r tabel (0.291). Maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator-

indikator desentralisasi (X1), dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

b. Sistem Akuntansi Manajemen

Tabel 4.5

Uji validitas sistem akuntansi manajemen

Item pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.505	0.291	Valid
2	0.515	0.291	Valid
3	0.499	0.291	Valid
4	0.589	0.291	Valid
5	0.462	0.291	Valid
6	0.544	0.291	Valid
7	0.704	0.291	Valid
8	0.401	0.291	Valid
9	0.679	0.291	Valid
10	0.677	0.291	Valid
11	0.681	0.291	Valid
12	0.692	0.291	Valid
13	0.707	0.291	Valid
14	0.626	0.291	Valid
15	0.661	0.291	Valid
16	0.644	0.291	Valid
17	0.576	0.291	Valid
18	0.648	0.291	Valid
19	0.814	0.291	Valid
20	0.770	0.291	Valid

Sumber : Data Olah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai r hitung pada semua item pertanyaan $>$ r tabel (0.291). Maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator-indikator sistem akuntansi manajemen (X2), dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

c. Kinerja Manajerial

Tabel 4.6
Uji validitas kinerja manajerial

Item pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.444	0.291	Valid
2	0.723	0.291	Valid
3	0.705	0.291	Valid
4	0.780	0.291	Valid
5	0.782	0.291	Valid
6	0.726	0.291	Valid
7	0.692	0.291	Valid
8	0.584	0.291	Valid
9	0.301	0.291	Valid
10	0.686	0.291	Valid
11	0.516	0.291	Valid
12	0.618	0.291	Valid
13	0.500	0.291	Valid
14	0.502	0.291	Valid
15	0.780	0.291	Valid
16	0.503	0.291	Valid

Sumber : Data Olah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa nilai r hitung pada semua item pertanyaan $>$ r tabel (0.291). Maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator-indikator kinerja manajerial (Y), dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

4.3.1.2.2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Hasil pengujian reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Desentralisasi	0.803	Reliabel
Sistem Akuntansi Manajemen	0.908	Reliabel
Kinerja Manajerial	0.894	Reliabel

Sumber : Data Olah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.7 diatas maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, karena semua variabel memiliki nilai cronbach alpha $>$ 0,6

4.3.1.3. Uji Asumsi Klasik

4.3.1.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dikatakan normal apabila nilai tingkat signifikasinya $>$ 0,05, begitu juga

sebaliknya. Model regresi yang baik yang berdistribusi normal tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	46
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	6.29106837
Most Extreme Differences	
Absolute	.111
Positive	.111
Negative	-.110
Test Statistic	.111
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Olah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ yang berarti data tersebut signifikansi normal.

4.3.1.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan VIF (variance inflation faktor). Jika tolerance value diatas > 0.1 dan VIF dibawah atau < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil dapat dilihat pada tabel 4.9 :

Tabel 4.9
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIP
(Constant)	43.048	7.610		5.657	.000		
Desentralisasi	-.731	.436	-.323	-1.678	.101	.534	1.872
Sistem Akuntansi Manajemen	.386	.140	.530	2.754	.009	.534	1.872

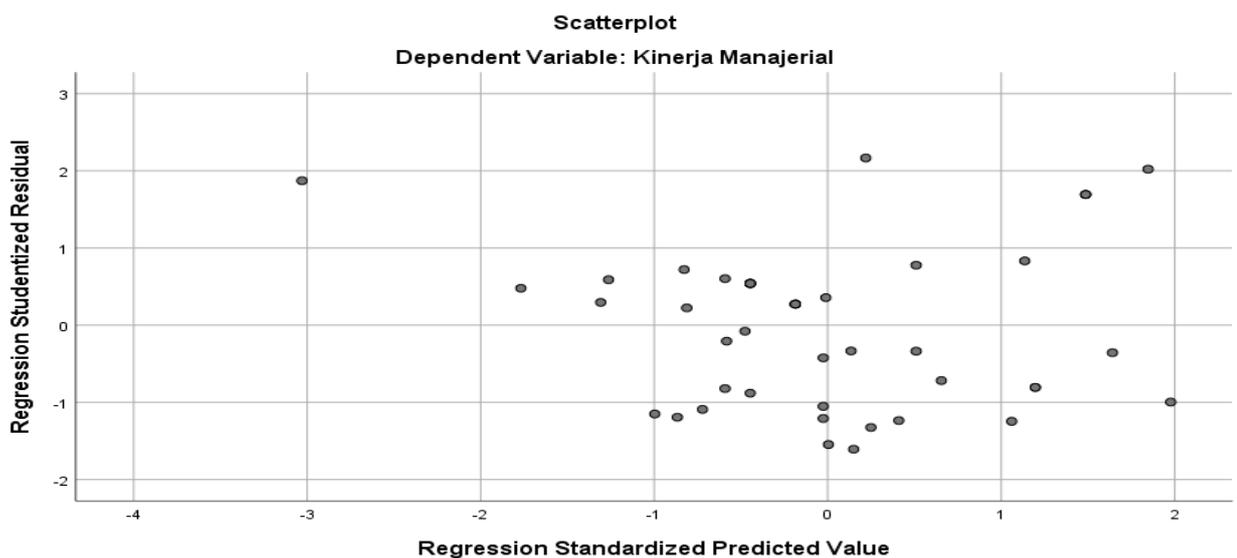
a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber : Data Olah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa nilai VIF variabel desentralisasi (X1) dan variabel sistem akuntansi manajemen (X2) adalah $1,872 < 10$ dan tolerance value kedua variabel tersebut sebesar $0,534 > 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

4.3.1.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual, dan dari suatu pengamatan lain. Jika varian dari residualnya tetap maka tidak ada heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dalam penelitian ini yaitu dengan cara melihat dari ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot. Hasil dapat dilihat pada gambar 4.4 :



Gambar 4.4
Scatterplot

Berdasarkan gambar uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa grafik scatterplot dengan titik-titik menyebar disekitar 0. Maka data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.1.4. Analisis regresi linier berganda

4.3.1.4.1. Uji regresi berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Uji regresi ini digunakan untuk mengetahui bentuk pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial baik itu secara simultan maupun parsial. Berdasarkan hasil perhitungan melalui SPSS 26, maka diperoleh tabel analisis regresi sebagai berikut :

Tabel 4.10
Analisis regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIP
(Constant)	43.048	7.610		5.657	.000		
Desentralisasi	-.731	.436	-.323	-1.678	.101	.534	1.872
Sistem Akuntansi Manajemen	.386	.140	.530	2.754	.009	.534	1.872

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber : Data Olah SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai konstanta diperoleh sebesar 43,048

Berdasarkan pengujian diatas juga diperoleh nilai koefisien untuk desentralisasi sebesar -0,731 dengan t hitung = -1,678 dan signifikansi = 0,101 > 0,05. Hal ini berarti bahwa H1 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara desentralisasi terhadap kinerja manajerial. Koefisien untuk variabel sistem akuntansi manajemen sebesar 0,386 dengan t hitung = 2,754 dan signifikansi = 0,009 < 0,05. Hal ini berarti bahwa H2 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

Persamaan regresi yang terbentuk dari tabel adalah sebagai berikut :

$$Y = 43,048 - 0,731.X_1 + 0,386.X_2$$

Model regresi diatas mengandung arti :

- Konstanta sebesar 43,048, mengartikan bahwa jika ada desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen sama dengan nol (0), maka kinerja manajerial akan menjadi 43,048 sebesar.
- Jika terjadi kenaikan satu poin desentralisasi akan diikuti penurunan kinerja manajerial sebesar -0,731. Hal ini berarti desentralisasi berhubungan negatif dengan kinerja manajerial
- Jika terjadi kenaikan satu poin sistem akuntansi manajemen akan diikuti kenaikan kinerja manajerial sebesar 0,386. Hal ini berarti sistem akuntansi manajemen berhubungan positif dengan kinerja manajerial.

4.3.1.5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen yaitu desentralisasi (X1) dan sistem akuntansi manajemen (X2) terhadap variabel dependen yaitu kinerja manajerial (Y).

4.3.1.5.1. Uji t atau parsial

- Jika nilai sig < 0,05, atau nilai t hitung > dari t tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y

- Jika nilai sig > 0,05, atau nilai t hitung < dari t tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap y

Tabel 4.11
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIP
(Constant)	43.048	7.610		5.657	.000		
Desentralisasi	-.731	.436	-.323	-1.678	.101	.534	1.872
Sistem Akuntansi Manajemen	.386	.140	.530	2.754	.009	.534	1.872

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber : Data Olah SPSS 26

a. Pengujian hipotesis pertama (H1)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh desentralisasi (X1) terhadap kinerja manajerial (Y) adalah sebesar 0,101 > 0,05 dan nilai t hitung -1,678 < t tabel 2,017. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh X1 terhadap Y.

b. Pengujian hipotesis kedua (H2)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh sistem akuntansi manajemen (X2) terhadap kinerja manajerial (Y) adalah sebesar 0,009 < 0,05 dan nilai t hitung 2,754 > t tabel 2,017. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y

4.3.1.5.2. Uji f

- Jika nilai sig < 0,05, atau nilai f hitung > dari f tabel, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y
- Jika nilai sig > 0,05, atau f hitung < dari f tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

Tabel 4.12
Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	317.380	2	158.690	3.831	.029 ^b
Residual	1780.989	43	41.418		
Total	2098.370	45			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. Predictors: (Constant), Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi

Sumber : Data Olah SPSS 26

a. Pengujian hipotesis ketiga (H3)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,029 < 0,05$ dan nilai F hitung $3,831 > F$ tabel 3,23. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

4.3.1.6. Koefisien determinasi

Tabel 4.13
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.389 ^a	.151	.112	6.436

a. Predictors: (Constant), Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber : Data Olah SPSS 26

Perhitungan untuk nilai R square dengan SPSS 26, dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi sebesar 0,151. Berarti dalam hal ini 15,1% variasi perubahan kinerja manajerial dijelaskan oleh variasi perubahan faktor-faktor desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen. Sementara sisanya sebesar 84,9% diterangkan oleh faktor lain diluar kedua variabel diatas yang tidak ikut terobservasi.

4.3.2. Pembahasan

4.3.2.1. Pengaruh Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis menunjukkan bahwa desentralisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Sumisho Global Logistic. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi sebesar $0,101 > 0,05$ dan nilai t hitung $-1,678 < t$ tabel 2,017. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh X1 terhadap Y. Hal ini menunjukkan bahwa desentralisasi yang diterapkan pada PT. Sumisho Global Logistic penerapannya masih kurang efektif, hal ini dibuktikan dengan jawaban pada kuesioner para responden yang rata-rata menjawab cukup setuju pada indikator desentralisasi. Yang seharusnya jika pada PT. Sumisho Global Logistic desentralisasi yang diterapkan sudah sangat efektif maka responden rata-rata akan menjawab setuju atau bahkan sangat setuju. Oleh karena itu, dari hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan teori Menurut Masni dan Zulfaidah (2021 : 61) yang menyatakan bahwa desentralisasi merupakan faktor yang dapat meningkatkan kinerja manajerial.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Yuli Ardiany, Jhon Rinaldo, dan Tia Muliani (2021) yang menyatakan bahwa Desentralisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial. Yang melatarbelakangi desentralisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial dalam penelitian tersebut yaitu

dilihat dari jawaban responden yang rata-rata menjawab kurang setuju pada setiap pertanyaan indikator desentralisasi. Dan penelitian yang dilakukan oleh Badewin dan M. Nurdin (2020) yang menyatakan bahwa Desentralisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial. Yang melatarbelakangi desentralisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial dalam penelitian tersebut yaitu dikarenakan penelitian yang dilakukan terletak pada perusahaan perbankan anak cabang yang ada di Tembilahan sehingga proses desentralisasi, mengenai pemberian wewenang kepada tingkat yang lebih bawah agak sulit untuk kita penuhi secara menyeluruh karena perbankan cabang ini melaksanakan seluruh kegiatannya sesuai dengan apa saja yang menjadi visi misi yang ada di perusahaan pusat.

4.3.2.2. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Sumisho Global Logistic. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,754 > t$ tabel $2,017$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_2 terhadap Y . Hal ini menunjukkan bahwa dilihat dari jawaban pada kuesioner rata-rata responden menjawab nilai 4 atau tersedia untuk variabel sistem akuntansi manajemen yang memiliki karakteristik ruang lingkup, ketepatan waktu, agregasi, dan integrasi. Artinya sistem akuntansi manajemen yang diterapkan PT. Sumisho Global Logistic cukup tinggi. Setiap kebutuhan informasi mengenai karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dapat diperoleh sangat baik oleh PT. Sumisho Global Logistic. Secara keseluruhan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa kinerja manajerial PT. Sumisho Global Logistic berhubungan dengan keempat karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen tersebut. Oleh karena itu, hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori Menurut Mulyaningtyas (2008:26) yang mengemukakan bahwa jika para manajer menggunakan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi manajemen maka para manajer tersebut dapat melaksanakan hal yang lebih baik dalam melaksanakan pekerjaan dan perbaikan dalam kinerja manajerialnya.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ranti Melasari dan Fitri Handayani (2018) bahwa Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial. Hal yang melatarbelakangi sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada penelitian tersebut yaitu dikarenakan PT. Sinar Mas pada kecamatan kempas kabupaten Indragiri Hilir Kota Tembilahan memiliki suatu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan-tindakan yang nyata terhadap penilaian kinerja dari setiap komponen dalam sebuah organisasi serta merupakan alat yang efektif dalam penyediaan informasi yang

berguna dalam memprediksi akibat yang mungkin terjadi dari berbagai alternatif yang dapat dilakukan.

Dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jilie Maria Senduk, Ventje Ilat, dan Victorina Tirayoh (2017) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal yang melatarbelakangi sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada penelitian tersebut yaitu dikarenakan di dalam perusahaan tersebut sistem akuntansi manajemen memegang peranan penting dalam sistem pengendalian manajemen sebuah organisasi. Terutama dalam proses perencanaan dan pengendalian dalam suatu organisasi.

4.3.2.3. Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen secara simultan terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis menunjukkan bahwa desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT.Sumisho Global Logistic. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$ dan nilai F hitung $3,831 > F$ tabel 3,23. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y. Hal ini menunjukkan bahwa desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen adalah salah satu faktor penentu dalam meningkatkan kualitas kinerja manajerial pada PT. Sumisho Global Logistic. Oleh karena itu, hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori Menurut Masni dan Zulfaidah (2021 : 61) yang menyatakan bahwa faktor yang meliputi sosial dan organisasi, meliputi desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen dapat meningkatkan kinerja manajerial. Dampak interaksi antara sistem akuntansi manajemen dengan desentralisasi akan semakin positif terhadap kinerja manajerial.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Fitri Dwinarana, SE, Dr. Meinarni Asnawi, SE, M.Si, dan Mariolin Sanggenafa, SE, M.SA (2017) yang menyatakan bahwa Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja Manajerial. Hal yang melatarbelakangi desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja manajerial pada penelitian tersebut yaitu dikarenakan pada Perbankan Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura dalam kondisi desentralisasi yang tinggi para manajer perbankan memiliki peran yang lebih besar dalam pembuatan keputusan dan pengimplementasiannya, serta menjadikan mereka lebih bertanggung jawab terhadap aktivitas unit kerja yang dipimpinnya. Pada organisasi desentralisasi, manajer pada perbankan membutuhkan karakteristik sistem akuntansi manajemen yang andal sebagai implikasi dari meningkatnya otoritas, tanggung jawab, serta fungsi kontrol.

Dan penelitian yang dilakukan Suryani (2019) yang menyatakan bahwa Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Manajerial. Hal yang melatarbelakangi desentralisasi dan sistem

akuntansi manajemen berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja manajerial pada penelitian tersebut yaitu pada perusahaan perbankan Pekanbaru desentralisasi terlaksana dengan baik sehingga lebih menguatkan sistem akuntansi manajemen dan pada akhirnya memberikan efek yang baik terhadap kinerja manajerial. Hal ini ditunjukkan dari analisis yang telah dilakukan hasil rata-rata untuk variabel desentralisasi adalah sebesar 3,98 atau mendapatkan penilaian setuju, artinya desentralisasi yang diterapkan oleh perusahaan perbankan Pekanbaru cukup tinggi. Semakin besar tingkat pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang diberikan oleh manajer puncak kepada jenjang yang lebih rendah sangat penting, sebab dengan diterapkannya desentralisasi diharapkan pengambilan keputusan diantara berbagai pihak manajemen dapat meringankan tugas manajer puncak sehingga mereka dapat mengkonsentrasikan pada perencanaan dan koordinasi upaya jangka panjang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan berdasarkan pembahasan terkait Pengaruh Desentralisasi dan Pemanfaatan Informasi Sistem akuntansi manajemen terhadap Kinerja manajerial, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Desentralisasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi sebesar $0,101 > 0,05$ dan nilai t hitung $-1,678 < t$ tabel $2,017$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh X1 terhadap Y.
2. Sistem akuntansi manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial, yang artinya semakin meningkat informasi sistem akuntansi manajemen akan diikuti dengan kenaikan kinerja manajerial. Hal ini mencerminkan bahwa karakteristik sistem akuntansi manajemen dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,754 > t$ tabel $2,017$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y.
3. Desentralisasi dan Sistem akuntansi manajemen memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$ dan nilai F hitung $3,831 > F$ tabel $3,23$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

5.2. Saran

Dengan memperhatikan hasil analisis dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Manajemen Perusahaan

Bagi pihak manajerial perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan para manajer lebih memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan kinerja manajerial, sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerialnya. Apabila perusahaan ingin meningkatkan kinerja manajerial maka perusahaan perlu juga mengevaluasi penerapan desentralisasi agar dapat berjalan dengan lebih efektif dengan cara setiap keputusan keputusan tertentu mengenai kegiatan operasional yang akan diambil oleh para manajer yang lebih rendah harus dipusatkan. Karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desentralisasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial.

2. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan kinerja manajerial, sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian dalam bidang yang relevan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan kinerja manajerial dan peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian, dan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial seperti strategi bisnis dan kepemimpinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. Kamaruddin., (2019). *Akuntansi Manajemen Edisi Revisi*. Rajawali Pers, Depok.
- Bateman. Thomas S. Snell. Scott A., (2014). *Manajemen : Kepemimpinan dan Kerja sama dalam Dunia yang Kompetitif*. Salemba Empat, Jakarta.
- Garrison. Ray H., Noreen. Eric W., Brewer. Peter C., (2014). *Akuntansi Manajerial Edisi Keempatbelas, Buku 2*. Salemba Empat, Jakarta.
- Hansen. Don R., Mowen. Maryanne M., (2011). *Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat, Jakarta.
- Hansen. Don R., Mowen. Maryanne M., (2017). *Dasar Dasar Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat, Jakarta.
- Inggga. Ibrahim., (2017). *Akuntansi Manajemen : Implementasi dalam Kasus Indonesia*. Deepublish, Yogyakarta.
- Kholmi. Masiyah., (2019). *Akuntansi Manajemen Cetakan Kedua*. Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- Muslichah. Mohammad., (2012). *Akuntansi Manajemen*. Universitas Islam Sultan Sharif, Bandar Seri Begawan.
- Masni. Zulfaidah., (2021). *Kinerja Manajerial*. CV. Cahaya Arsh Publisher, Gorontalo.
- Nazaruddin., (2015). *Desentralisasi*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Nuryadin. Asli., (2012). *Manajemen Perusahaan*. LaksBang PRESSindo, Yogyakarta.
- Rudianto., (2013). *Akuntansi Manajemen*. Erlangga, Jakarta.
- Sjahrial. Dermawan., Purba. Djahotman., (2012). *Akuntansi Manajemen Edisi Pertama*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Siregar. B., Suripto. B., Hapsoro., Lo., Biyanti. F., (2013). *Akuntansi Manajemen*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta Selatan.
- Sujarweni. Wiratama., (2016). *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Samsuddin. Harun., (2018). *Kinerja Pegawai Edisi Pertama*. Indomedia Pustaka, Sidoarjo.
- Sinambela. Lijan Poltak., Sinambela. Sarton., (2019). *Manajemen Kinerja. Edisi Kesatu*. PT RajaGrafindo Persada, Depok.
- T. Hani. Handoko., (2017). *Manajemen Edisi 2*. BPFE, Yogyakarta.
- Zuniarti. Ida., Rusiyati. Sri., (2019). *Akuntansi Manajemen*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Ardiany, Y., Rinaldo, J., & Muliani, T. (2021). *Kata Kunci: Desentralisasi, Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial*. 1(1), 1–16.
- BADEWIN, B., & NURDIN, M. (2021). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perbankan Di Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Riau. *Jurnal Akuntansi Dan*

Keuangan, 9(2), 12–22. <https://doi.org/10.32520/jak.v9i2.1362>

- Dwinarian, F., Asnawi, M., & Sanggenafa, M. (2017). Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus di Perbankan Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 12(1), 39–55.
<https://ejournal.uncen.ac.id/index.php/JAKED/article/view/1413%0Ahttps://ejournal.uncen.ac.id/index.php/JAKED/article/view/1413/1112>
- Febrianti, R., & Fitri, Y. (2019). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumh Di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(3), 456–470.
<https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i3.12578>
- Hasan, A., & Randi, R. (2020). ANALISIS PENGARUH DESENTRALISASI DAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (Studi Kasus Pada PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk. Cabang Makassar). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 3(1), 11–16.
<https://doi.org/10.34128/jra.v3i1.37>
- HASRA HARTINA. (2017). нской организации по разделу «Эпидемиологическая безопасность» No Title. *Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Bayi Dengan Caput Succedaneum Di Rsud Syekh Yusuf Gowa Tahun*, 4, 9–15.
- Juanda, A. (2019). Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada Pt . Indosat Tbk . Skripsi Oleh : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Medan Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di Fakultas Ekono. *Universitas Medan Area*, Juanda, A. (2019). Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada Pt . Indosat Tbk . Skripsi Oleh : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Medan Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjan.
- Paulo. (2019). No Title. *ペインクリニック学会治療指針* 2, 8, 1–9.
- Qibtiyah, M., & Ananda, F. (2018). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Politeknik Kesehatan Siteba. <https://doi.org/10.31227/osf.io/j5ekv>
- Senduk, J. M., Ilat, V., & Tirayoh, V. (2017). Pengaruh Desentralisasi, Strategi Bisnis Dan Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt Bank Mandiri Di Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), 73–82.
<https://doi.org/10.32400/gc.12.01.17139.2017>
- Sinar, P. T., & Kempas, M. A. S. (2018). sebesar 18.555 sedangkan t. 7, 1–15.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salma Putri Aprillia
Alamat : Perumahan Mega Regency Blok C9/11, RT 10/RW
10, Desa Sukasari, Kec. Serang Baru, Kab. Bekasi,
Jawa Barat, 17331.
Tempat dan tanggal lahir : Purwakarta, 08 April 2000
Agama : Islam
Pendidikan
• SD : SDN Sukaesmi 06
• SMP : SMPN 1 Cikarang Selatan
• SMK : SMAN 1 Cikarang Selatan
• Perguruan Tinggi : Universitas Pakuan

Bogor, Juli 2022



(Salma Putri Aprillia)

LAMPIRAN

SURAT KETERANGAN RESPONDEN

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa :

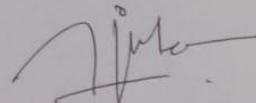
Nama : Salma Putri Aprillia
Npm : 022118253
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi
Universitas : Universitas Pakuan Bogor

Telah melakukan penelitian pada perusahaan ini dengan meyebarkan kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

“PENGARUH DESENTRALISASI DAN PEMANFAATAN INFORMASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PERUSAHAAN JASA (STUDI KASUS PT. SUMISHO GLOBAL LOGISTIC) “

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cikarang, 25 April 2022


Djuhartono

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa :

Nama : Salma Putri Aprillia
Npm : 022118253
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi
Universitas : Universitas Pakuan Bogor

Telah melakukan penelitian pada perusahaan ini dengan meyebarkan kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH DESENTRALISASI DAN PEMANFAATAN INFORMASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PERUSAHAAN JASA (STUDI KASUS PT. SUMISHO GLOBAL LOGISTIC) "

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cikarang, 25 April 2022



Riski

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa :

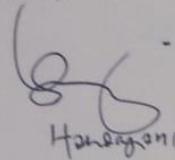
Nama : Salma Putri Aprillia
Npm : 022118253
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi
Universitas : Universitas Pakuan Bogor

Telah melakukan penelitian pada perusahaan ini dengan meyebarkan kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH DESENTRALISASI DAN PEMANFAATAN INFORMASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PERUSAHAAN JASA (STUDI KASUS PT. SUMISHO GLOBAL LOGISTIC) "

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cikarang, 25 April 2022



Handayani

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa :

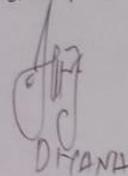
Nama : Salma Putri Aprillia
Npm : 022118253
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi
Universitas : Universitas Pakuan Bogor

Telah melakukan penelitian pada perusahaan ini dengan meyebarkan kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH DESENTRALISASI DAN PEMANFAATAN INFORMASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PERUSAHAAN JASA (STUDI KASUS PT. SUMISHO GLOBAL LOGISTIC) "

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cikarang, 25 April 2022



DIANA

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa :

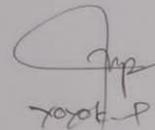
Nama : Salma Putri Aprillia
Npm : 022118253
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi
Universitas : Universitas Pakuan Bogor

Telah melakukan penelitian pada perusahaan ini dengan meyebarkan kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

“PENGARUH DESENTRALISASI DAN PEMANFAATAN INFORMASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PERUSAHAAN JASA (STUDI KASUS PT. SUMISHO GLOBAL LOGISTIC) “

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cikarang, 25 April 2022



Salma Putri Aprillia

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa :

Nama : Salma Putri Aprillia
Npm : 022118253
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi
Universitas : Universitas Pakuan Bogor

Telah melakukan penelitian pada perusahaan ini dengan meyebarkan kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH DESENTRALISASI DAN PEMANFAATAN INFORMASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PERUSAHAAN JASA (STUDI KASUS PT. SUMISHO GLOBAL LOGISTIC) "

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cikarang, 25 April 2022



KUESIONER PENELITIAN

DATA RESPONDEN

Bapak/Ibu harap merespon item berikut dengan memberikan tanda () pada kotak yang sesuai atau lengkapi pada tempat yang tersedia

1. Jenis Kelamin : Pria Wanita
2. Umur : _____ Tahun
3. Kualifikasi Akademik :
 SMA/SMK D3 S1 S2
4. Jabatan : _____
5. Lama Bekerja : _____ Tahun

DESENTRALISASI

Jawaban atas pertanyaan berikut ini dapat digunakan untuk menjelaskan pendelegasian wewenang di perusahaan anda. Dimohon Bapak/Ibu menyatakan pendapat dengan memberikan tanda silang (X) pada skala 1 sampai 5, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 = Sangat tidak setuju
 2 = Tidak setuju
 3 = Cukup setuju
 4 = Setuju
 5 = Sangat setuju

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Bapak/Ibu mendapat wewenang dalam memutuskan pengembangan produk atau jasa baru					
2.	Bapak/Ibu mendapatkan wewenang dalam memutuskan mengenai mempekerjakan dan memecat personil manajerial					
3.	Bapak/Ibu mendapatkan wewenang dalam memutuskan mengenai pemilihan investasi skala besar					

4.	Bapak/Ibu mendapatkan wewenang dalam memutuskan mengenai pengalokasian anggaran dan penentuan harga jual					
----	--	--	--	--	--	--

SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN

Jawaban atas pertanyaan berikut ini dapat digunakan untuk menjelaskan tingkat ketersediaan akan Sistem Akuntansi Manajemen yang digunakan perusahaan. Dimohon Bapak/Ibu menyatakan pendapat dengan memberikan tanda silang (X) pada skala 1 sampai 5, dengan ketentuan sebagai berikut :

1 = Sangat tidak tersedia

2 = Tidak tersedia

3 = Cukup tersedia

4 = Tersedia

5 = Sangat tersedia

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
RUANG LINGKUP						
1.	Informasi yang berhubungan dengan kejadian yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang					
2.	Informasi tentang perhitungan kemungkinan terjadinya suatu peristiwa di masa yang akan datang. (misalnya estimasi probabilitas)					
3.	Informasi non ekonomi, seperti selera konsumen, sikap pegawai, relasi kerja, sikap pemerintah, lembaga konsumen, dan ancaman pesaing					
4.	Informasi tentang faktor eksternal, misalnya kondisi ekonomi, pertumbuhan penduduk, serta perkembangan teknologi					
5.	Informasi non keuangan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan seperti informasi produksi tentang tingkat output, efisiensi mesin, absensi pegawai, dan informasi pasar tentang pangsa pasar, pertumbuhan					
KETEPATAN WAKTU						
6	Informasi yang dibutuhkan tersedia ketika diminta					
7	Informasi disampaikan kepada anda sesegara mungkin setelah pemrosesan diselesaikan					
8	Laporan disediakan seringkali berdasarkan basis yang sistematis, misalnya laporan harian, laporan mingguan					

9	Tidak terdapat penundaan waktu antara terjadinya peristiwa dan informasi relevan yang dilaporkan pada anda					
AGREGASI						
10	Informasi yang disediakan pada bagian atau bidang fungsional yang berlainan dalam organisasi anda seperti misalnya bagian pemasaran, atau penjualan, pusat niaya, atau pusat laba					
11	Informasi tentang dampak kejadian periode waktu tertentu, misalnya rangkuman informasi bulanan/kwartalan, perbandingan					
12	Informasi untuk satu departemen/bagian dimana informasi tersebut akan berpengaruh terhadap departemen lainnya					
13	Informasi tentang pengaruh aktivitas/departemen lain dalam laporan ringkas seperti laporan laba, biaya, pendapatan untuk departemen anda					
14	Informasi tentang pengaruh aktivitas/departemen lain dalam laporan ringkas seperti laporan laba, biaya, pendapatan untuk keseluruhan departemen					
15	Informasi dalam bentuk yang memungkinkan anda untuk melakukan analisa					
16	Informasi dalam format yang sesuai bagi input ke dalam model keputusan seperti misalnya analisa aliran kas yang didiskontokan, analisa kenaikan laba, analisa persediaan, analisa kebijakan kredit					
17	Biaya yang terpisah ke dalam komponen tetap dan variabel					
INTEGRASI						
18	Informasi tentang pengaruh keputusan anda terhadap keseluruhan departemen dan pengaruh keputusan dan pengaruh keputusan pihak lain pada bidang tanggung jawab anda					
19	Informasi tentang yang target tepat bagi aktivitas dari semua bagian dalam departemen anda					
20	Informasi yang berkaitan dengan pengaruh yang ditimbulkan oleh keputusan anda pada kinerja departemen anda					

KINERJA MANAJERIAL

Jawaban atas pertanyaan berikut ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja anda untuk setiap bidang. Dimohon Bapak/Ibu menyatakan pendapat dengan memberikan tanda silang (X) pada skala 1 sampai 5, dengan ketentuan sebagai berikut :

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Cukup setuju

4 = Setuju

5 = Sangat setuju

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
PERENCANAAN						
1.	Menentukan tujuan yang disusun atas dasar organisasi					
2.	Menentukan perencanaan yang disusun atas dasar sasaran yang akan dicapai organisasi					
3.	Menyusun perencanaan yang didasarkan pada kebijakan, tindakan, dan jadwal kerja					
4.	Menentukan perencanaan dalam penyusunan organisasi					
PENGORGANISASIAN						
1.	Melakukan pengaturan atau perencanaan pegawai					
2.	Melakukan kegiatan pembinaan pada pegawai baru					
3.	Melakukan kegiatan poses penerimaan pegawai baru					
4.	Melakukan penempatan, promosi, dan mutasi terhadap					
PENGARAHAN						
1.	Mengarahkan tugas sesuai dengan keputusan bersama					
2.	Memimpin dan mengarahkan bawahan sesuai dengan bidang pekerjaan					
3.	Melatih dan menjelaskan peraturan pekerjaan kepada pegawai					
PENGAWASAN						
1.	Menetapkan standar pelaksanaan					
2.	Menentukan ukuran-ukuran pelaksanaan					
3.	Melakukan pengoreksian apabila pelaksanaan menyimpang dari standar yang telah ditetapkan					
4.	Tukar-menukar informasi dengan pegawai					
5.	Meningkatkan komunikasi dengan pegawai dibagian organisasi lain					

TABULASI DATA

➤ Desentralisasi

No Responden	DESENTRALISASI (X1)				Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	4	4	3	3	14
2	4	4	2	2	12
3	5	4	4	4	17
4	4	4	3	3	14
5	4	4	3	3	14
6	4	4	2	2	12
7	4	4	3	3	14
8	4	4	2	2	12
9	4	4	3	3	14
10	5	4	4	4	17
11	4	4	3	3	14
12	4	4	2	2	12
13	3	3	4	3	13
14	3	3	4	4	14
15	5	5	3	3	16
16	5	4	4	4	17
17	5	4	4	4	17
18	3	3	3	3	12
19	4	4	4	4	16
20	4	4	1	1	10
21	5	4	4	4	17
22	2	1	1	1	5
23	2	2	2	2	8
24	4	2	2	2	10
25	2	2	2	2	8
26	3	3	4	3	13
27	4	2	2	2	10
28	2	2	2	2	8
29	3	3	3	3	12
30	4	3	3	4	14
31	2	2	2	2	8
32	3	3	2	2	10
33	2	1	1	1	5
34	3	4	3	3	13
35	2	2	2	2	8
36	3	4	3	4	14
37	3	5	3	3	14

38	4	3	4	3	14
39	2	3	2	2	9
40	3	3	4	3	13
41	3	3	4	3	13
42	2	3	3	4	12
43	5	3	3	2	13
44	4	3	3	4	14
45	3	3	2	3	11
46	3	4	4	4	15
47	3	2	2	3	10
48	3	3	4	5	15
49	2	3	4	4	13
50	3	4	4	4	15
51	3	4	5	3	15

➤ Sistem Akuntansi Manajemen

No Responden	SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN (X2)																				Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	
1	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	72
2	1	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	70
3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	91
4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	72
5	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	71
6	1	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	70
7	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	72
8	1	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	70
9	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	72
10	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	91
11	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	72
12	1	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	70
13	3	3	5	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	73
14	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	73
15	3	2	3	3	3	2	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	72
16	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	91
17	3	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	89
18	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	84
19	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
20	4	3	2	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	69
21	3	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	89
22	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	49
23	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	56
24	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	71
25	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
26	4	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	2	4	61
27	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	71
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	58
29	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	68
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	75
31	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	71
32	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	60
33	1	1	3	2	5	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	54
34	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	81
35	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	75
36	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	74
37	5	4	3	3	3	4	5	5	3	4	4	3	3	5	4	3	3	3	4	5	76
38	3	3	3	5	4	4	3	4	5	4	3	2	4	3	3	3	5	4	4	3	72
39	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	60
40	4	3	4	5	5	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	5	5	3	3	73
41	4	5	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	73
42	3	3	4	3	3	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73
43	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	76
44	3	3	4	3	3	5	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	71
45	3	3	4	4	3	4	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	83
46	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	3	5	4	4	4	4	4	4	71
47	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	72
48	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	72
49	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	4	5	5	77
50	5	5	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	77
51	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	78

➤ Kinerja Manajerial

No Responden	KINERJA MANAJERIAL (Y)																Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
6	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
8	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
10	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	76
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
12	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
13	2	5	4	2	3	5	4	4	4	3	3	3	5	4	5	3	59
14	3	2	3	4	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	47
15	3	2	2	3	3	4	5	3	4	3	4	3	4	3	3	3	52
16	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	76
17	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	60
18	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	79
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
20	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	76
21	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	60
22	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	60
23	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	41
24	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	68
25	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
26	3	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	5	60
27	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	61
28	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	64
29	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	60
30	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	64
31	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	57
32	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	41
33	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
34	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	70
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
36	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	4	4	4	3	47
37	5	3	4	4	3	4	5	5	4	2	5	3	3	3	3	4	60
38	3	3	5	3	3	4	3	3	4	2	5	4	3	3	3	4	55
39	3	4	4	4	3	3	3	5	3	4	5	4	3	4	4	5	61
40	5	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	54
41	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	55
42	5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	54
43	4	3	3	4	3	3	3	4	5	4	3	4	3	3	3	3	55
44	4	3	2	3	2	4	4	3	4	5	5	3	3	4	3	3	55
45	3	4	4	5	3	4	4	3	5	3	5	3	2	4	4	5	61
46	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	52
47	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	59
48	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	53
49	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	51
50	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	5	2	5	52
51	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	5	52